

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Pondok Pesantren Dar El Hikmah⁷⁶

a. Identitas Pondok Pesantren⁷⁷

Nama Pondok Pesantren	: Dar El Hikmah
Alamat Pondok Pesantren Propinsi	: Riau
Kota / Kabupaten	: Pekanbaru
Kecamatan	: Tampan
Kelurahan	: Simpang Baru
Jalan	: Manyar Sakti KM. 12
Kode Pos	: 28293
No. Telepon / Fax	: 0761-64775
Tahun Berdiri	: 1991
SK / Izin Pendirian	: Kanwil. Departemen Agama Prop. Riau
Nomor	: WD / 60 / PP.012 / 1991
Tanggal	: 08 Agustus 1991
NSPP	: 21.2.14.71.01.021
Nama Pimpinan	: H. Amran Suardi, SE, MM.
Penyelenggara Lembaga	: Yayasan Nur Iman Pekanbaru
Ketua	: H. Amrosul Abdullah, M.ST

⁷⁶ Profil Pondok Pesantren Dar El Hikmah

⁷⁷ Profil Pondok Pesantren Dar El Hikmah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar Hukum

: Akta Notaris Tajib Raharjdo, SH No. 43

Tanggal 12 September 1987

b. Letak Geografis

Pondok Pesantren Dar El-Hikmah terletak di wilayah Kota Pekanbaru, sekitar 12 km dari pusat kota Pekanbaru ke arah Barat, dengan menempati lahan seluas 4,5 Ha. Pondok Pesantren didirikan di atas lahan milik Almarhum Syeikh H.Abdullah yang sangat strategis karena berdekatan dengan lembaga pendidikan lain seperti Universitas Riau (UNRI) sebelah barat, dan Universitas Islam Negeri (UIN) sebelah Selatan.

Secara geografis Pondok Pesantren ini ini pada arah sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar, dan diarah selatan berbtasan dengan pemukiman penduduk. Jalan penghubung menuju Pondok Pesantren Dar El Hikmah merupakan jalan Propinsi Riau yang memiliki akses ke daerah Kabupaten Kampar, Sumatera Barat dan sekitarnya.

Selain itu saat ini Pondok Pesantren Dar El Hikmah berdekatan dengan Pusat perbelanjaan MTC Giant, Rumah Sakit Jiwa Tampan, Pondok Pesantren Tahfidz Abu Darda, Kantor Pemerintahan Kecamatan Tampan, dan POLSEK Tampan .⁷⁸

c. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Dar El-Hikmah didirikan dibawah rintisan Yayasan Nur Iman Pekanbaru . Cita-cita berdirinya dikojohkan dengan adanya akte notaris tertanggal 12 September tahun 1987 nomor. 43 oleh Notaris Tajib Rahardjo, SH.

⁷⁸ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren ini didirikan dengan motivasi pada keinginan untuk membina umat yang berbentuk sosial dan amaliyah, guna mendidik generasi muslim dengan pendidikan dan pengajaran agama Islam yang baik.

Pendirian Pondok Pesantren ini dirintis semenjak tahun 1987 yang diawali dengan mempersiapkan sebidang tanah oleh Syeikh Al kabir H. Abdullah (Alm.) yang terletak di KM. 12 Jl Manyar Sakti Simpang Baru Tampan Pekanbaru. Dan pada tahun itu juga dilakukan pembangunan berupa gedung sekolah, aula, asrama santri, perumahan guru, dan kantin. Akan tetapi dikarenakan belum adanya tenaga yang profesional untuk mengelola lembaga pendidikan tersebut, maka kegiatan Pondok Pesantren belum bisa dilaksanakan, dan seluruh fasilitas yang ada tersebut disewakan kepada Akademi Koperasi (AKOP) Riau yang saat itu sangat membutuhkan fasilitas tersebut.

Salah satu usaha para pengurus Yayasan Nur Iman Pekanbaru dalam mencari tenaga pendidik yang profesional yaitu dengan cara melihat dan menghubungi beberapa Pondok Pesantren baik yang berada di Riau maupun pulau Jawa, dan berkat bantuan putra Riau yang tinggal di Jakarta yaitu Prof. DR. H. Satria M. Zein (Alm.) sebagai Dosen Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat itu, beliau mempertemukan Syeikh Al kabir H. Abdullah dengan Drs. KH. Mahrus Amin selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta.

Dalam pertemuan tersebut dibuatlah kesepakatan kerjasama untuk mewujudkan cita-cita mendirikan Pondok Pesantren, yaitu berupa pembinaan secara langsung, pengiriman tenaga pendidik yang profesional dan penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum pendidikan yang disamakan dengan kurikulum Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta.

Pada pertemuan yang diadakan pada tanggal 20 April 1991 yang dihadiri keluarga besar Yayasan Nur Iman Pekanbaru, Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Drs. KH. Mahrus Amin, Prof. DR. H. Satria Efendi serta beberapa simpatisan lainnya, yang salah satu hasilnya yaitu disepakati secara bersama penetapan nama Pondok Pesantren tersebut yaitu **Dar El Hikmah**.

Kemudian hasil pertemuan tersebut dibawa ke Kantor Departemen Agama Propinsi Riau untuk diterbitkan surat izin operasionalnya, maka tertanggal 20 April 1991 terbitlah surat izin tersebut dengan nomor WD/6-O/PP.03.3/1991, dan pihak Yayasan Nur Iman Pekanbaru diperkenankan mulai menjalankan operasional lembaga pendidikannya dengan menerima santri baru Tahun Ajaran 1991/1992.

Pada tanggal 8 Agustus 1991 Pondok Pesantren Dar El Hikmah diresmikan oleh Wali Kotamadya Pekanbaru Bapak H. Oesman Effendi Affan, SH (Alm.) dengan jumlah santri sebanyak 26 orang yang didominasi berasal dari Panti Asuhan Kasih Ibu Bangkinang Kampar asuhan Ibu Hj. Magdalena Saleh Djasit.⁷⁹

d. Visi dan Misi

Dari hasil seminar sehari yang diselenggarakan pada 9 Agustus 1993 dalam rangka HUT ke 2 Pondok Pesantren Dar El Hikmah tentang penentuan arah

⁷⁹ Buletin Dar El Hikmah, edisi : #3/No.01/04, 2004, hlm. 6-7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuan pendidikan Pondok Pesantren ini, maka dirumuskanlah visi misi sebagai berikut :

- 1). Visi : Mewujudkan kader umat yang beriman, bertaqwa, berkualitas dan mandiri.
- 2). Misi : Melaksanakan pendidikan dan Pengajaran yang berorientasi pada peningkatan sumber Daya Manusia di bidang Iman dan Taqwa (IMTAQ), Ilmu Pengetahuan (IPTEK), serta penguasaan bahasa Arab dan Inggris, berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas.⁸⁰

e. Struktur Organisasi Yayasan Nur Iman Pekanbaru Pondok Pesantren Dar El Hikmah⁸¹

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Yayasan Nur Iman Pekanbaru Pondok Pesantren Dar El Hikmah

No.	N a m a	Jabatan
1.	H. Amran Suardi, SE, MM	Pimpinan Pondok
2.	Khairul Anuar, M.Pd.I	Sekretaris Pondok
3.	Juhendri	Kepala Tata Usaha
4.	Nuryani	Kepala Keuangan / Bendahara
5.	Rohana	Kepala Kepegawaian
6.	DR. H. Hikmatullah, S.Ag, M.Sy	Kepala Bidang Keagamaan
7.	Yasmar, M.Pd.I	Kepala Bidang Pendidikan
8.	Burlian, S.Sos	Kepala Bidang Kesantrian dan Asrama
9.	Syamsi Rahman, M.Pd.I	Kepala Bidang Minat dan Bakat
10.	Minanurrohman, Lc. SS	Kepala MTs. Darul Hikmah
11.	Muhammad Syarqowi, SH.I	Kepala MA. Darul Hikmah
12.	Amrullah, S.Ag	Kepala SMK Darul Hikmah
13.	Jablawi, S.Ag	Kepala SDIT Darul Hikmah
14.	Yesi Sasmita, S.Pd	Kepala TK Darul Hikmah

⁸⁰ Ibid

⁸¹ Data Sekretariat Pondok Pesantren Dar El Hikmah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Sistem Pendidikan dan Pengajaran

Sebagai Pondok Pesantren yang berfikiran dinamis dan senantiasa ingin maju, Pondok Pesantren Dar El Hikmah sangat memperhatikan kualitas dan pendidikan dan pengajaran yang diterapkan didalamnya. Hal tersebut tentu banyak akan banyak tuntutan yang mengahruskan Dar El Hikmah senantiasa membenahi system pendidikan dan pengajaran yang ada didalamnya, yang meliputi semua komponen seperti guru, karyawan, santri, kurikulum, administrasi dan ketata-usahaan, serta sarana dan prasarana baik yang wajib maupun pendukung.

Dalam aspek kurikulum pendidikan dan pengajaran, secara garis besar dibagi menjadi dua bagian yaitu, pertama pendidikan formal, yaitu Madrasah / Sekolah yang berada dibawah koordinasi dan binaan Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama Republik Indonesia, serta yang kedua adalah pendidikan non-formal sebagai penunjang pendidikan formal berupa pendidikan kemasyarakatan / keorganisasian, pendalaman kajian Agama melalui pengajian Kitab Kuning, Tahfidz Al qur'an, pembinaan seni / budaya, pembinaan jasmani dan kesehatan, pembinaan Ibadah, pembinaan ketrampilan dan lain sebagainya. Sehingga menurut kategori Kementerian Agama bahwa Pondok Pesantren Dar El Hikmah masuk dalam kategori Pondok Pesantren Kholaf, yaitu pondok Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal didalamnya.

Sampai dengan saat ini di Tahun Pelajaran 2019-2020, Pondok Pesantren Dar El Hikmah telah mengembangkan lembaga pendidikan formal didalamnya, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Madrasah Tsanawiyah berdiri Tahun 1991.
- 2) Madrasah Aliyah berdiri Tahun 1994, dengan program jurusan IPA, IPS, dan Keagamaan.
- 3) Sekolah Menengah Kejuruan berdiri Tahun 1996, dengan program jurusan TIK, dan Ekonmi Syari'ah.
- 4) Taman Kanak-kanak yang berdiri Tahun 2002, dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang berdiri Tahun 2008.

Namun demikian tidak semua lembaga formal tersebut yang diikuti dalam program pendidikan Pondok Pesantren atau kepesantrenan, dari kelima lembaga formal tersebut hanya 3 lembaga yang seluruh santri wajib mengikuti program Pondok Pesantren yaitu MTs, MA dan SMK. Dimana santri dari 3 lembaga tersebut wajib mengikuti program kepesantrenan dan tinggal di asrama dengan mengikuti semua program yang telah ditetapkan. Secara ringkas keterangan tersebut dapat dilihat dari table berikut ini : ⁸²

Table 4.2
Lembaga formal yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Dar El Hikmah

No.	Tingkat	Berdiri	Keterangan
1	TK	2002	Tidak Diasramakan
2	SD	2007	Tidak Diasramakan
3	MTs	1991	Diasramakan
4	MA	1994	Diasramakan
5	SMK	1997	Diasramakan

Berikut profile lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Dar El Hikmah sesuai dengan urutan tahun berdirinya lembaga tersebut:

⁸² Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Madrasah Tsanawiyah (MTs).⁸³

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama Sekolah	: MTs Darul Hikmah
N S M	: 21.2.14.10.08.017
NPSN	: 10404151
Jenjang Akreditasi	: A (Amat Baik)
Tahun didirikan	: 12 September 1987
Tahun izin bereporasi	: 08 Agustus 1991
Alamat	: Jalan Manyar Sakti KM. 12
Kelurahan	: Simpang Baru
Kecamatan	: Tampan
No. Telp./HP	: 0761 707 5047/ 0812 765 8424
Pimpinan Lembaga	
Kepala	: Minannurrohman, Lc, SS
Waka Kurikulum	: Wirnayati S. Ag, MA
	: Tiara Anggraini, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Arfi, M.Sy
	: Burlian, S. Sos.I
Waka Humas / Guru BP	: Jhon Hendri, S.Ps.I
Sarana Prasarana	: Asril, S.Fil.I
Bendahara	: Elgus Fitri, S.Pd
Ka. Tata Usaha	: Kasmayani, SE
Staf Tata Usaha	: Hermandianto, SE.Sy
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Status Tanah	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 53.880 m2

⁸³ Kepala TU MTs Darul Hikmah Pondok Pesantren Dar El Hikmah, TP. 2019-220

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Status Bangunan : Yayasan

Surat Izin Bangunan : Akta Notaris No. 43 Tgl. 12 september 1987

Luas Seluruh bangunan : 35.325 m2

Nama Yayasan : Nur Iman Pekanbaru

Ketua Yayasan : H. Amrosul Abdullah, ST. MM.

Alamat Yayasan : Jl. Manyar Sakti Km. 12 Simpang baru Tampan
Pekanbaru Telp. 0761 6477

a) Jumlah Santri MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2019-2020

Tabel 4.3**Jumlah Santri MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2019-2020**

No.	Kelas	Jumlah
1	VII B1	37
2	VII B2	34
3	VII B3	34
4	VII B4	36
5	VII TQB	22
6	VII A1	33
7	VII A2	35
8	VII A3	34
9	VII A4	30
10	VII TQA	22
Jumlah		317
1	VIII B1	25
2	VIII B2	24
3	VIII B3	23
4	VIII B4	25
5	VIII TQB	21
6	VIII A1	28
7	VIII A2	30
8	VIII A3	32
9	VIII TQA1	19
10	VIII TQA2	18
Jumlah		245
1	IX B1	24
2	IX B2	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kelas	Jumlah
3	IX B3	24
4	IX B4	24
5	IX TQB	16
6	IX A1	30
7	IX A2	31
8	IX A3	30
9	IX A4	30
10	IX TQA	19
Jumlah		252
Jumlah Total		814

b) Daftar nama Guru dan Mata Pelajaran yang diampu

Tabel 4.4
Daftar Nama Guru dan Mata Pelajaran yang diampu Tahun
Pelajaran 2019-2020

No	Nama	Pelajaran
1	MINANURROHMAN, Lc.SS	Kepala Madrasah
2	A. FAUZI MUSYAFFA', S.Ag	FIQH, USUL FIQH, A. AKHLAK, PENG. DIRI
3	AHMAD FAUZI, SE	IPS TERPADU, PENG. DIRI
4	AJENG MAULANI SADIKIN	IMLA', MAHFUZOT
5	ANDRIANI, S.Pd	IPA TERPADU, PENG. DIRI
6	ANGRAINI, S.Pd.I	B.ARAB, PENG. DIRI
7	ARBAIN, S.Si, M.Pd	IPA TERPADU, MTK, PENG. DIRI
8	ARFI, S.Th.I,M.Sy	AQIDAH AKHLAK
9	ASRIL, S.Fil.I	BAHASA ARAB
10	ASTUTI, S.Pd	IPS TERPADU, PENG. DIRI
11	AZI GUSTIWATI, S.Pd.I	A. LIL BANIN/NAT, MUTHOLAAH, PENG. DIRI
12	BURLIAN, S.Sos.I	A. LIL BANIN/NAT
13	DANILA SISKI, S.Pd	PKn
14	DELVANORA, S.Pd	T.QURAN, MTK, PENG. DIRI
15	DESLIANA, SE	IPS TERPADU, PENG. DIRI
16	DEWI RAHMAT, S.Pd	MATEMATIKA
17	DINA RIZQIYAH	TAHSIN QUR'AN
18	Dra. SITI RAFT'AH	AQIDAH AKHLAK
19	Drs. M. BUNYANA	B. INGGRIS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Pelajaran
20	ELFI SYANI, S.Pd	PKn
21	ELGUS FITRI, S.Pd.I	B. INGGRIS
22	ELI MARNIS, S.Pd	MATEMATIKA
23	ERMAYANI, SHI	SKI, PENG. DIRI
24	FERDI FERNANDO	T. LUGHAH, AQOID
25	FIRDAUS, S.Ag	FIQH
26	HAMDANI RASYIDIN	T.QUR'AN, PENG.DIRI
27	H. HARUN, S.Ag, S.Pd	SKI
28	H. MAHDI, S.Ag	ALQURAN-HADITS, I.TAJWID
29	HABIB MAULANA SADIKIN	BK
30	HALIMAH TUSA'DIYAH, S.Kom	TIK
31	HASNIDAR, S.Pd	IIPA-TERPADU
32	Hj. NUR ELIYA, S.Pd.I	FIQH, PENG. DIRI
33	Hj.MARTALENA, S.Pd, M.Pd	B. INDONESIA
34	Hj.YULIAH HERAWATI, S.Ag,M.Sy	FIQH, USUL FIQH, PENG. DIRI
35	JON HENRI, S.Psi	B. INGGRIS
36	KHAIRUL ANUAR, M.Pd.I	TAHFIDS, PENG. DIRI
37	KHALIMATUSAKDIAH, S.Pd	B. INGGRIS
38	KUNI KHOLIFAH, S.Pd.I	T. QUR'AN, PENG.DIRI
39	LIDIAWITA DARNELIA, S.Pd	IPS TERPADU, PENG. DIRI
40	LITA ZUARTI, S.Pd	IPS TERPADU, PENG. DIRI
41	M. ZAKI, S.Ag	SKI
42	MELDA KUSMAWATHY, ST	TIK
43	MUSLIADI, S.Pd	MUTHOLA'AH, NAHWU
44	NAZARUDDIN, MA	B. ARAB
45	NINGSIH DAWATI, S.Pd	B. INDONESIA
46	NOVIYANAPRIHANTARI, S.Kom	TIK
47	NURUL AZIMAH	TAMRIN LUGHAH, NAHWU, SHOROF, PENG.DIRI
48	NURHASANAH, S.Pd	IPA BIOLOGI, PENG. DIRI
49	NURHAYATI, S.Pd	B. INGGRIS
50	NURZABIYAH, S.Pd	MAHFUDZOT, BK
51	NURZAKIYAH, S.Si	IPA TERPADU, PENG. DIRI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Pelajaran
52	PITRIANI, S.Pd.I	ALQURAN-HADITS, PENG.DIRI
53	RENI FITRI, S.Pd.I	B.ARAB, SHOROF, NAHWU
54	RESTI FITRIANI, S.Pd	B. INDONESIA
55	RITA SELVIA, S.Pd	B. INDONESIA
56	RIVAI, S.Pd	B. INGGRIS
57	SABRI FAZIL	TAHFIDZ
58	SERI ERLINA, S.Ag	ALQURAN-HADITS, PENG.DIRI
59	SUMIATI, S.Pd	B. INDONESIA
60	SYAMSI RAHMAN, S.Ag, M.Pd.I	B. ARAB
61	T. NURUL AZIFAH, S.Pd.I	T. LUGHAH
62	TABRANI, S.Pd.I	TAHSIN,T.QUR'AN, PENG. DIRI
63	TIARA ANGGRAINI,, S.Pd	MATEMATIKA
64	UJRAH HIDAYATI, S.Pd	IPA TERPADU, PENG. DIRI
65	WAHYU WULANDARI	SHOROF
66	WIRNAYATI, S.Ag, MA	B. ARAB
67	YANTI, M.Pd	MATEMATIKA
68	YASRI	KHAT/KALIGRAFI
69	YAYUK TRISMIARSI, S.Pd	IPS TERPADU, PENG. DIRI
70	YENI GUSMERI, S.Si	IPA FISIKA, PENG. DIRI
71	YUSNITA ERDA, S.Ag	AQIDAH AKHLAK, PENG. DIRI

2) Madrasah Aliyah (MA) ⁸⁴

Nama Madrasah : MA Darul Hikmah Pekanbaru

Alamat Sekolah

Propinsi : Riau

Otonomi Daerah : Pekanbaru

Kotamadya : Pekanbaru

⁸⁴ Kepala TU MA Darul Hikmah Pondok Pesantren Dar El Hikmah, TP. 2019-220

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan : Tampan
 Desa/Kelurahan : Simpang Baru
 Jalan : Manyar Sakti KM. 12
 Kode Pos : 28293
 Tahun berdiri : 1994
 SK/Izin Pendirian Dari : Departemen Agama
 Nomor : A/IV/PP.03.2/09/1997
 Tanggal : 3 Maret 1997
 Program/Jurusan : 1. IPS, 2. IPA, 3. Keagamaan
 Status : Terakreditasi "A" (Amat Baik)
 Nomor Induk Madrasah : 131214710007
 Pimpinan Lembaga
 Kepala : Muhammad Syarqowi, S.H.I
 Waka Kurikulum : Sri Agustin, S.Pd
 : M. Haris, S.Ag
 Waka Kesiswaan : Jamhuria Husein, S. Ag
 : Mas'ud, S. Sos.I
 Waka Humas / Guru BP : Musdahlifah, S.PdI
 Sarana Prasarana : Hendriamon
 Bendahara : Julis, M.Pdi
 Ka. Tata Usaha : Fahmi, S.kom
 Staf Tata Usaha : Hermudianto, SE.Sy
 Penyelenggara : Yayasan Nur Iman Pekanbaru
 Nama Ketua Umum Yayasan : H. Amrasul Abdullah, ST.,MM
 Alamat : Jalan Manyar Sakti KM 12, Simpang Baru
 Tampan, Pekanbaru-Ria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Jumlah Santri MA Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2019-2020

Tabel 4.5

Jumlah Santri MA Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2019-2020

No.	Kelas	Jumlah
1	X Sains / IPA 1	26
2	X Sains / IPA 2	28
3	X Sain / IPA 3	24
4	X Religi / Keagamaan 1	32
5	X Religi / Keagamaan 2	32
6	X Sosial / IPS 1	26
7	X Sosial / IPS 2	28
	Jumlah	196

No.	Kelas	Jumlah
1	XI Sains / IPA 1	33
2	XI Sains / IPA 2	15
3	XI Religi / Keagamaan 1	29
4	XI Religi / Keagamaan 2	35
5	XI Sosial / IPS 1	29
6	XI Sosial / IPS 2	18
	Jumlah	159
1	XII Sains / IPA 1	26
2	XII Sains / IPA 2	26
3	XII Religi / Keagamaan 1	26
4	XII Religi / Keagamaan 2	26
5	XII Sosial / IPS 1	26
6	XII Sosial / IPS 2	26
	Jumlah	160
	Jumlah Total	515



b) Daftar Nama Guru dan pelajaran yang diampu

Tabel 4.6

Daftar Nama Guru dan Pelajaran yang diampu

No	Nama	Pelajaran
1	Muhammad Syarqowi, SH.i	KEPALA MADRASAH
2	Abdul Muluk, S.Kom	TEKHNIK INFORMATIKA
3	Ade Ariandi Saputra, M.Pd.I	USHUL FIQH
4	Ani Mariani, S.Pd	MP, IA
5	Ayu Antika, S.Si	Kimia, mtk
6	Bakri, S.Ag	FIQH
7	Endang Kurnia, S.Ag, M.Sy	NAHWU
8	Ernawati, Dra.	B. INGGRIS
9	Ernawati, S.Pd	Pkn
10	Fajrina Fauzi, S.Pd	KIMIA
11	H. Hikmatullah, M.Sy	Shorof
12	Hendriamon, A.Md	PENJASKES
13	Herli Yuneti, SE	EKONOMI
14	Ibnu Haris, S.Ag	Ilmu hadist
15	Ismail Ibrahim, H., Lc	HADIST
16	Isra Nevada, A.Md	SI, SO
17	Jamhurriah, S.Ag	B. ARAB
18	Jelia Novita, S.Pd	MATEMATIKA
19	Jullis Juriyanti, M.Pd.I	B. ARAB, NAHWU
20	Khairunnas, S.Th.I	TEKHNIK INFORMATIKA
21	Mardhiah, Dra.	PENDIDIKAN KETRAMPILAN
22	Ari Saputra,	
23	Mas'ud, S.Sos.I	
24	Moh. Amin, SP	FISIKA
25	Musdahlipah, S.P	BIOLOGI
26	Muspid, S.Pd.I	SKI
27	Nelyati, S.Pd	SEJARAH INDONESIA
28	Nurul Qamal, MA	AQIDAH AKHLAK, TAFSIR
29	Rahmat Wahyudin, H., S.Ag	AQIDAH AKHLAK, SKI, DAN MAHFUDZOT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Pelajaran
30	Resa Putri Ananda, S.Kom	SENI BUDAYA
31	Seppi Yeni, S.Pd	BAHASA INDONESIA
32	Siti Hasanah, S.Pd.I	QUR'AN HADIST
33	Sri Agustin, S.Pd	GEOGRAFI
34	Ana Riyansih, S.Pd.I	QUR'AN HADIST
35	Uswatun Khasanah, S.Pd.I	MATEMATIKA
36	Wastra Leni, S.Pd	BAHASA INDONESIA
37	Widya, S.Pd	KIMIA
38	Yasmar, S.Sos.I, M.Pd.I	AKHLAK
39	Zulkarnain Adnan, S.Pd.I	SKI
40	Selvi Anita Chandra, S.Pd	Pkn
41	Delviza Yuliandari, S.Pd	BAHASA INDONESIA
42	Khairil Anuar	MAHFUDZOT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁸⁵

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Sekolah	: SMK S DAREL HIKMAPEKANBARU
Nomor Izin Operasional	: 1105/109.8.4/MN-1997 Tanggal 1 Maret 1997
NSS	: 32.4.09.62.08.008
NPSN	: 10403930
Paket keahlian	: a. Multimedia Jumlah Rombel 3 b. Perbankan Syariah Jumlah Rombel 3
Akreditasi	: 1. Multimedia A 2. Perbankan Syari'ah (Disamakan)
Alamat Sekolah	: JL.MANYAR SAKTI KM.12
Kelurahan	: SIMPANG BARU
Kecamatan	: TAMPAN
No. Telp /Fax	: 0761 64775
Nama Kepala Sekolah	: AMRULLAH, S. Ag
Waka Kurikulum	: Gusmarini, S.Si
Waka Kesiswaan	: Herman Fahrizal
Waka Humas / Guru BP	: Musdahlifah, S.PdI
Sarana Prasarana	: Hendriamon
Bendahara	: Pitriani, S.Pd
Ka. Tata Usaha	: Zulfahmi
Penyelenggara	: Yayasan Nur Iman Pekanbaru
Nama Ketua Umum Yayasan	: H. Amrasul Abdullah, ST.,MM
Alamat	: Jalan Manyar Sakti KM 12, Simpang Baru Tampan, Pekanbaru-Riau
Telp	: (0761) 64775
Nomor HP	: 085271273969
Kepemilikan Tanah Sekolah	: HAK MILIK YAYASAN

⁸⁵ Kepala TU SMK Dar el Hikmah Hikmah Pondok Pesantren Dar El Hikmah, TP. 2019-220



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Sistem kepengasuhan santri

Kehidupan santri di Pondok Pesantren Dar El Hikmah , pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pondok-pondok pesantren lain yang ada di Indonesia. Bedanya lebih pada pola kepengasuhan santri yang disesuaikan dengan karakter budaya daerah setempat, yang pada kemudian harinya itulah menjadi ciri khusus setiap Pondok Pesantren.

Di Pondok Pesantren Dar El Hikmah seluruh santri tingkat MTs, MA, dan SMK diwajibkan menetap di asrama yang telah disediakan pihak yayasan, dan diwajibkan juga mengikuti pola hidup sehari-hari di pesantren. Pola hidup harian tersebut dikenal dengan “ Daur rutin kegiatan santri” yang dimulai dari bangun tidur sebelum shubuh hingga tidu kembali (istirahat malam hari).

Dalam menjalani kegiatan rutin tersebut santri diarahkan bertekad didalam hari “tiada hari tanpa belajar” dan “tiada prestasi tanpa iman dan taqwa”. Untuk itulah segala herak gerak santri selama 24 jam mendapatkan pemantauan dari para pembina yaitu majlis guru dan para pembina lainnya yang diberikan amanah yang terdiri dari santri senior. Pola demikian kemudian dikenal dengan pola kepengasuhan terhadap santri di Dar El Hikmah. ⁸⁶

Secara sederhana mengasuh santri berarti mendidik dan mengajar santri agar berbuat dan berperilaku sesuai dengan disiplin dan tata tertib yang telah digariskan oleh pengurus pondok, sehingga tercapainya tujuan santri itu sendiri untuk *mondok* / *nyantri* di Dar El Hikmah, karena setiap yang masuk ke Dar El Hikmah pasti tiada memiliki tujuan utama kecuali “*thalabul ‘ilmi*” (menuntut

⁸⁶ Buletin Dar El Hikmah, edisi : #3/No.01/04, 2004, hlm. 18.



ilmu). Dan dalam rangka membantu santri untuk mencapai tujuannya tersebut, maka dimunculkanlah system kepengasuhan tersebut yang tidak bisa dipisahkan dan dinafikan urgensinya.

Menurut pengamatan penulis, bahwa system kepengasuhan santri di Dar

El Hikmah terbagi dalam 3 bagian, yaitu :

1) Kepengasuhan menyeluruh meliputi santri putra dan putri. Untuk menjalankan tugas ini menjadi tanggung jawab para pembina yang berada didalam Pondok Pesantren itu sendiri, dengan focus pembinaan pada pengajaran dan penerapan “*Panca Jiwa Pondok*” berupa jiwa keikhlasan, kemandirian, kesederhanaan, ukhuwah islamiyah, dan kebebasan. Dengan jumlah santri yang diasuh dan dibina sebanyak 1480 orang, dan semuanya bermukim serta dibagi dibeberapa asrama yang ada. Dalam hal ini Pimpinan Pondok beserta jajarannya berperan penting sebagai pengayom dan coordinator kepengasuhan santri secara umum, senantiasa memberikan arahan, nasehat, dan wejangan kepada setiap elemen bawahannya, dan sebagai pengendali jalannya aktifitas kepesantrenan agar berada dalam koridor syari’ah Islam.

2) Kepengasuhan di tingkat asrama . Untuk menjalankan tugas ini, maka Pimpinan Pondok Pesantren menunjuk 2 pengasuh asrama yaitu asrama putra dan putri, dan setiap pengasuh asrama dibantu oleh beberapa orang majlis guru sebagai wali *hujroh* / wali kamar. Fokus pembinaan di asrama ini adalah pengajaran dan pembinaan bagaimana seorang santri dapat menjalani hidup bersama dengan santri lainnya, sebagai bekal hidup bermasyarakat ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluar dari pondok pesantren kelak. Dalam hal ini wali hujroh / wali kamar berfungsi sebagai orang tua di pondok, seakan-akan menggantikan posisi orang tua mereka di rumah. Segala persoalan santri yang muncul ditangani dan dibina oleh wali kamar. Walaupun kepengasuhan di tingkat asrama ini memerlukan focus perhatian yang lebih sedikit dibandingkan kepengasuhan pondok secara umum, akan tetapi wali kamar mempunyai kewajiban yang lebih berat, karena ia harus senantiasa mencermati, memperhatikan santri dibawah asuhannya. Wali kamar bertanggung jawab terhadap 2-3 kamar, yang masing-masing kamar berisi kurang lebih 20 orang sehingga tidak kurang 60 orang santri dibawah tanggung jawabnya. Pada tingkat kamar ini para wali kamar dibantu oleh 1, 2 orang santri senior (abang / kakak kelas) yang mendapat arahan dari wali kamar untuk membantu menjalankan tugas wali kamar serta menjalankan fungsi sebagai suri tauladan kepada adik-adik kelasnya. Sebab santri senior yang lebih dahulu punya pengalaman hidup di pondok pesantren diharapkan dapat membimbing adik-adiknya baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka inilah yang kemudian disebut dengan pendamping santri disetiap kamar. Sistem kepengasuhan di tingkat asrama dan kamar yang bina langsung para majlis guru inilah dianggap masih merupakan pilihan yang tepat, mengingat beberapa persoalan santri yang terjadi di kamar dan asrama tidak sepenuhnya dapat diselesaikan oleh santri itu sendiri, meskipun ada santri senior sebagai santri pendamping ditengah-tengah mereka. Menurut Kepala Bidang Kesantrian Dar El Hikmah Ust. Burlian, S.Sos.I mengatakan bahwa ada beberapa nilai yang ingin didapatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui model kepengasuhan asrama seperti gambaran diatas, yaitu menanamkan rasa percaya diri, semangat kompetitif, sikap kreatif, dan bekerja dengan prestasi.⁸⁷ Hal ini sejalan dengan keinginan dan kehandak dari visi dan misi Pondok Pesantren Dar El Hikmah dan paca jiwa Pondok Pesantren. Sebab jika diteliti lebih mendalam rasa percaya diri yang ditanamkan tidak menjurus kepada rasa berbangga yang berlebihan diri dan egois namun lebih cenderung diwujudkan dalam praktek kehidupan sehari-hari, seperti merapikan lemari pakaian sendiri, tidur di tempat tidur sendiri, mencuci dan menyerika pakaian sendiri, berdiskusi / bermusyawarah mencari upaya kreatif serta menjaga dan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Begitu juga dengan sikap kompetaitif, sifat yang dikehendaki adalah kesadaran yang selalu dirangsang dan ditumbuhkan dalam diri santri untuk tampil terbaik diantara mereka, dengan cara bersaing secara sehat, serta keinginan yang membara untuk mengejar ketertinggalan dari santri yang lainnya. Sikap kreatif yang juga menjadi tujuan pembinaan ini adalah santri diajak berifikr dan bekerja dengan cara mendayagunakan seluruh potensi yang ada dalam waktu yang singkat dan dengan cara yang mungkin tidak terduga sebelumnya, atau dengan istilah *out the box*.

- 3) Kepengasuhan ditingkat Kelas. Pada kepengasuhandi kelas ini seorang Pembina / guru bertindak sebagai wali kelas, dan diberi tanggung jawab untuk mengasuh santri sebanyak 20-40 orang. Pembinaan yang dilakukan meliputi belajar formal di kelas, belajar di luar jam formal, dan kegiatan-

⁸⁷ Wawancara dengan Ust. Burlian di Pondok Pesantren Dar El Hikmah, tanggal 20 Maret 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan penunjang belajar santri. Fokus perhatian wali kelas adalah bagaimana agar santri asuhannya senantiasa aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah terjadwal di kelas dan sekitarnya, termasuklah didalamnya menumbuhkan motivasi belajar sehingga santri yang bersangkutan dapat mencapai suatu tingkat kemampuan (kompetensi) tertentu . Paling tidak ada 3 tahapan yang menjadi yang harus menjadi perhatian seorang wali kelas,⁸⁸ yaitu :

- a) Tahap pemahaman santri. Tahapan ini merupakan tahapan awal dimana seorang wali kelas memahami, dan mengetahui identitas dan kepribadian santri yang baru menapakan kakinya didunia kepesantrenan. Dalam tahapan ini wali kelas mencoba merekam, mengolah, identitas dan kepribadian santri, hal ini berkaitan dengan pembinaan selanjutnya yang akan ia lakukan.
- b) Tahapan penghayatan . Tahapan kedua ini , sesudah santri memahami suatu pelajaran, ia harus harus menghayati apa yang telah ia pahami. Misalnya, ada seorang santri yang telah memahami pelajaran bahasa Arab, maka selanjutnya ia harus melakukan tahap penghayatan yaitu berupa melakukan penilaian pemahamannya dengan cara mempraktekan. Jika hasilnya positif, maka ia akan memiliki motivasi yang tinggi dalam melanjutkan pembelajaran selanjutnya, namun jika hasilnya negative, ia harus lebih keras lagi dalam belajar. Disinilah seorang wali kelas mengambil perannya, yaitu memantau dan senantiasa mendorong santri tersebut.

⁸⁸ Buletin Dar El Hikmah, edisi : #3/No.01/04, 2004, hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Tahapan penagamalan. Tahapan ini merupakan tahapan dari proses pembelajaran, karena tujuan akhir dari pembelajaran itu sendiri adalah diamalkannya ilmu yang telah diperoleh. Karena jika ilmu tidak diamalkan *“bagaikan pohon yang tidak berbuah”*.

Namun demikian, mengamalkan ilmu itu sendiri adalah merupakan rangkaian awal untuk melangkah menuju proses pembelajaran selanjutnya. Dan dalam hal ini wali kelas bertindak sebagai pengasuhnya yang berperan mendorong setiap santri untuk memiliki motivasi senentiasa butuh terhadap ilmu, serta memotivasi untuk mengetahui manfaat dari sesuatu yang diamalkannya, meyakini santri bahwa ia mampu melaksanakannya, dan menunjukkan bahwa setiap orang merasa senang untuk mengamalkan ilmu yang dimilikinya.

b) Sistem pemberian Hukuman pendidikan di Pondok Pesantren Dar El Hikmah

1) Kebijakan tentang Tata Tertib Santri

Pondok Pesantren Dar El Hikmah sebagai lembaga Tafaqquh Fi Al-dien mengemban misi holistic yaitu mengaktualisasikan nilai-nilai Islam ditengah-tengah masyarakat luas. Berangkat dari misi tersebut, para santri dibekali dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan agar mampu menjadi pelopor kebangkitan umat dan berorientasi ke masa depan, dunia dan akhirat.

Untuk merealisasikan cita-cita tersebut, aspek-aspek yang senantiasa ditanamkan kedalam diri setiap santri adalah kesadaran menghargai waktu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdisiplin dan taat terhadap segala aturan yang telah dirumuskan dalam buku panduan Tata Tertib Santri.⁸⁹

Pada dasarnya segala peraturan yang telah dirumuskan dalam buku Tata tertib Santri tidak bertujuan untuk membatasi ruang gerak para santri, apalagi mengekang kebebasan, akan tetapi lebih bertujuan untuk mendidik dan membina santri itu sendiri terbiasa hidup teratur, berdedikasi dan berdaya juang tinggi, cerdas dan cekatan dalam menghadapi persoalan hidup, serta sadar akan tugas-tugas kekhalifaannya.

Hal tersebut dipertegas dalam Bab III tentang asas, tujuan dan tata tertib umum dalam buku Tata Tertib Santri dan Pedoman Orang Tua / Wali Santri Pondok Pesantren Dar El Hikmah pasal 1 dan 2 yang menjelaskan bahwa :

- a) Tata tertib sebagai bagian dari sistem pendidikan dan pengajaran dilaksanakan berdasarkan asas mendidik, membina, melatih dan membiasakan
- b) Tata tertib ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang aman, tertib dan teratur, nyaman dan tepat guna, dapat membantu santri untuk mewujudkan iklim yang baik dalam proses belajarnya, guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan Pondok pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru yang dicanangkan Yayasan Nur Iman Pekanbaru.⁹⁰

⁸⁹ Buletin Dar El Hikmah, edisi : #3/No.01/04, 2004, hlm. 24.

⁹⁰ noname, Tata Tertib Santri dan Pedoman Orang Tua / Wali Santri Pondok Pesantren Dar El Hikmah , cet. 3, (Pekanbaru: 2005) , hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membentuk santri yang taat dan sadar akan kedisiplinan tidak mungkin berasal dari satu arah, namun harus ada kemauan bersama antar berbagai komponen, baik dari majlis guru, orang tua / wali santri, dan terutama sekali dari santri itu sendiri sebagai *subject* disiplin. Jika semuanya bersinergi positif dalam piramida pembinaan disiplin yang terarah dan berkesinambungan, maka usaha untuk merealisasikan harapan santri dan orang tua yaitu mewujudkan anak yang cerdas, beriman, bertakwa, berkualitas dan mandiri bukanlah sebuah impian belaka.

Selain itu Tata tertib yang ada di Pondok Pesantren Dar El Hikmah dan pemberian hukuman atas pelanggaran yang terjadi juga mempertimbangkan beberapa aspek aturan yang ada, yaitu sebagai berikut⁹¹ :

- (1). Pasal 28 B ayat (2) Undang-undang Dasar Tahun 1945⁹²
- (2). Pasal 12 Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia⁹³
- (3). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional⁹⁴

⁹¹ noname, Tata Tertib Santri dan Pedoman Orang Tua / Wali Santri Pondok Pesantren Dar El Hikmah , cet. 3, (Pekanbaru: 2005) , hlm. 4

⁹² Undang-undang Dasar 1945, Pasal 28 B ayat 2, *"Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi"*

⁹³ Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999, pasal 12 tentang Hak Asasi Manusia, *"Setiap orang berhak atas perlindungan bagi pengembangan pribadinya, untuk memperoleh pendidikan, mencerdaskan dirinya, dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, bahagia, dan sejahtera sesuai dengan hak asasi manusia"*.

⁹⁴ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan, *"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(4). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005⁹⁵

(5). Panca jiwa pondok pesantren⁹⁶

(6). Moto pondok pesantren Dar El Hikmah⁹⁷

2. Pondok Pesantren Al-Munawwarah

a. Profil Pesantren

- | | |
|---------------------------|------------------------------------|
| 1) Nama Pondok Pesantren | : Ponpes. Al-Munawwarah |
| 2) NSS | : 512147102006 |
| 3) Pimpinan/Kyai Pengasuh | : Buya H. TM. Busra, BA |
| 4) Nomor Telepon | : 0761-863545 |
| 5) Alamat | : Jl. Pesantren No. 42 RT.05/RW.08 |
| Kelurahan | : Tangkerang Timur |
| Kecamatan | : Tenayan Raya |
| Kabupaten/Kota | : Pekanbaru |
| Propinsi | : Riau |
| 6) Status Tanah | : Wakaf |
| 7) Luas Tanah | : 16.490 M2 |
| 8) Tahun Berdiri | : 21 Juni 1986 M/15 Syawal 1406 H. |

⁹⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar pendidikan Nasional, Bab II tentang lingkup, fungsi, dan tujuan, "Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat."

⁹⁶ Buletin Dar El Hikmah, edisi : #3/No.01/04, 2004, hlm. 18, tentang Nilai-nilai pendidikan dalam Pondok Pesantren yaitu jiwa keikhlasan, kemandirian, kesederhanaan, ukhuwah islamiyah, kebebasan.

⁹⁷ Buletin Dar El Hikmah, edisi : #3/No.01/04, 2004, hlm. 8, "tentang hasil seminar sehari pada 9 Agustus 1993 bersempena HUT ke-2 Pondok Pesantren Dar El Hikmah dalam menentukan pola dasar Pesantren yang ideal, ditetapkan bahwa tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Dar El Hikmah yaitu melahirkan generasi muda / kader muslim yang beriman, bertaqwa, berkualitas, dan mandiri."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- | | |
|----------------------------------|--|
| 9) Pengelolaan/Penyelenggara | : Yayasan Syekh Burhanuddin |
| 10) Tipe Pondok Pesantren | : Salafiyah dan menyelenggarakan Pendidikan Formal |
| 11) Jenjang Pendidikan Salafiyah | : Wustha dan Ulya |
| 12) Jenjang Pendidikan Formal | : Pondok Pesantren, MTs dan MA |
| 13) Jumlah Rombongan Belajar | : 21 Rombongan Belajar |

b. Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang Berdaya Guna dan Berhasil Guna yang Berwawasan IPTEK dan Berlandaskan IMTAQ di Riau Tahun 2020”

Indikator Visi :

- 1) Terpuji dalam pencapaian selisih nilai ujian nasional.
- 2) Terpuji dalam kegiatan extra kurikuler.
- 3) Terpuji dalam kegiatan olahraga.
- 4) Aman dalam pembelajaran.
- 5) Manusiawi dalam pelayanan.
- 6) Maju dan berkualitas dalam aktivitas keilmuan.

Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara terencana, sistematis dan efektif yang berorientasikan kepada peningkatan iman dan taqwa sehingga melahirkan siswa siswi yang berilmu dan berakhlakul karimah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Pondok Pesantren sehingga mampu menjadi yang terpuji dalam berbagai kegiatan.
- 3) Melaksanakan pelayanan secara arif dan bijak terhadap warga Pondok Pesantren dan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman sehingga tercipta lingkungan yang bersahabat.
- 4) Menumbuh kembangkan warga Pondok Pesantren yang berdisiplin, memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi akan tugas dan tanggung jawab dalam kondisi pergaulan yang terdidik, akrab dan bersahaja sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan dalam penyelenggaraan pembelajaran.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Menumbuhkan kesadaran tinggi akan arti penting nilai-nilai budaya dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat sehingga dalam berperilaku mencerminkan kepribadian yang terpuji.

c. Tujuan Pondok Pesantren Al-Munawwarah

Untuk memberikan perspektif yang jelas dalam upaya peningkatan mutu dan pengembangan akhlakul karimah santri, maka tujuan umum yang hendak dicapai adalah:

- 1) Menciptakan proses pembelajaran yang Profesionalisme .
- 2) Meningkatkan prestasi bidang akademik siswa.
- 3) meningkatkan prestasi olahraga dan seni para siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan pengaplikasian siswa dalam bidang IMTAQ.
- 5) Meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan pengaplikasian siswa dalam bidang IPTEK.
- 6) Meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan pengaplikasian dalam bidang kebersihan dan kesehatan Pondok Pesantren .
- 7) Meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan pengaplikasian siswa dalam bidang kepramukaan.
- 8) Meningkatkan kemampuan, loyalitas dan dedikasi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 9) Mengembangkan kepribadian siswa menjadi insan yang berakhlakul karimah.
- 10) Mewujudkan Visi dan Misi Pondok Pesantren.

a. Sasaran

- 1) Peningkatan kualitas iman dan taqwa
- 2) Peningkatan prestasi akademik.
- 3) Peningkatan prestasi bidang ekstra kurikuler
- 4) Peningkatan prestasi dibidang olah raga.
- 5) Peningkatan prestasi seni budaya.
- 6) Peningkatan pembinaan UKS.
- 7) Peningkatan pembinaan kepramukaan.
- 8) Peningkatan pelayanan warga Swasta se-Kota Pekanbaru .



e. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru Pondok Pesantren Al-Munawwarah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Daftar Guru dan Pegawai Pesantren Al-Munawwarah

NO	NAMA GURU	L/P	JABATAN	PEND. TERA KHIR	STATUS
1	Abdullah Zuhri, M.Ag	L	Kepala MTs	S2	Tersertifikasi
2	Agung Mahendra	L			-
3	Naimah Mursida	P			-
4	Suharti Puteri, SH	P		S1	-
5	Edo Renaldo	L			-
6	Ramarni, S.Pd	P		S1	Tersertifikasi
7	Nel Fitri, S.H, M.Pd	P		S2	Tersertifikasi
8	M. Gus Kholil, S.Pd.I	L	Pengasuh Pondok	S1	-
9	Syafyunil, S.Ag	L		S1	Tersertifikasi
10	Junaida, S.Pd	P		S1	Tersertifikasi
11	Khairisyadi, S.Pd.I	L		S1	Tersertifikasi
12	Alko Sugianto, S.Pd.I	L		S1	Tersertifikasi
13	Nurohim	L			-
14	Drs. H. Mahfuzd	L		S1	Tersertifikasi
15	Fitriawati, S.Pd.I	P		S1	Tersertifikasi
16	Yeni Yus, S.Pd	P		S1	Tersertifikasi
17	Eka Nadia, S.Pd,	P		S1	Tersertifikasi
18	Ir. Sumarni	P		S1	Tersertifikasi
19	Sabariah, M.Sy	P		S2	Tersertifika
20	Leti Sudiati Harahap, S.Pd	P		S1	Tersertifikasi
21	Edi Sutan Pasaribu, S.Pd.I	L		S1	Tersertifikasi
22	Warnida Amd	P		D III	Tersertifikasi
23	Rosida, S.Pd	P		S1	Tersertifikasi
24	Sirajudin, S.Pd.I	L		S1	Tersertifikasi
25	Suhada, S.Pd	P		S1	Tersertifikasi
26	Novi Yanti S.Si	P		S1	Tersertifikasi
27	Susilawati, S.Pd	P		S1	Tersertifikasi
28	Elvi Yanti, S.Pd	P		S1	Tersertifikasi
29	Elfi Musfita, S.Pd	P		S1	-
30	Masnur Safitri, SE,Sy	P		S1	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA GURU	L/P	JABATAN	PEND. TERA KHIR	STATUS
31	Ahmadi, S.Pd.I	L		S1	-
32	Efliza, S.Pd	P		S1	-
33	Indah Mega Sari, S.Pd	P		S1	-
34	Maya Munardi, S.Pd	P		S1	-
35	Fikriah Hidayati, S.Pd	P		S1	-
36	Epi Yunita, S.Pd	P		S1	-
37	Muhrida Ika Humairoh, S.Pd	P		S1	-
38	Titin Ramadhani, S.Pd	P		S1	Tersertifikasi

Sumber : (TU Pondok Pesantren Al-Munawwarah)

3. Pondok Modern Al-Kautsar

a. Sejarah Singkat Pondok Modern Al-Kautsar

Berdirinya pondok Modern Al-kautsar tidak terlepas dari ide serta perenungan H.Syarifuddin Rasyid (wakif) yang diilhami firman Allah surat Al-Hujurat: 15 di penghujung tahun 1983. Kendala terbesar dalam realisasi gagasan tersebut adalah ketiadaan SDM (Sumber Daya Manusia) yaitu pengasuh pondok dan guru. Sosialisasi ide dilakukan di berbagai kesempatan khususnya kepada para orang tua santri Gontor yang tergabung dalam POSGORI (Persatuan Orang Tua Santri Gontor Riau). Kondisi ini terus berlanjut sampai akhir 1987. Pada tahun itu mulai mendapat respon positif dari Posgori yang diwujudkan dengan mendirikan Yayasan Dakwah Budaya Islamiyah Riau.

H. Syarifuddin Rasyid bersama beberapa anggota yayasan menghadap K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A Pimpinan Pondok Modern Gontor Gonorogo untuk mengajukan permohonan bantuan tenaga pengajar. 2 Mei 1988 Al-Kautsar resmi berdiri sebagai Pondok Pesantren dengan Akta Notaris No. 27 Syawal Sutan Diatas 25 Januari 1989. Santri angkatan pertama berjumlah 8 orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibina oleh 3 tenaga pendidik alumni Gontor. Pada periode ini pembinaan santri diarahkan untuk persiapan mengikuti ujian masuk pondok Gontor. Oleh karena itu kurikulum yang diterapkan hanya meliputi beberapa bidang studi yang dijadikan materi ujian masuk Pondok Modern Gontor.

Respon positif masyarakat terhadap Pondok Al-Kautsar diindikasikan dengan bertambahnya jumlah santri pada setiap tahunnya. Perkembangan ini mengubah orientasi awal pesantren menjadi lembaga pendidikan yang mengajarkan berbagai kurikulum pondok pesantren modern sebagaimana KMI Pondok Modern Gontor. Perubahan ini diikuti perubahan struktur yayasan untuk efektifitas pengelolaan Pesantren Al-Kautsar ke depan dan berganti nama menjadi Yayasan Pendidikan Pondok Modern Al-Kautsar (YPPM) Al-Kautsar.

b. Profil Pondok Modern Al-Kautsar

Tabel 4.7
Profil Pondok Modern Al-Kautsar

No	Nama Pesantren	Pondok Modern Al-Kautsar.
1	No Statistik	512147102005
2	Alamat Lengkap	JL. Hangtuah Ujung KM. 6,5 Kel. Sail Kec, Tenayan Raya Kota Pekanbaru
3	Pendiri	Yayasan Pendidikan Pondok Modern (YPPM) Al-Kautsar
4	Tahun Berdiri	2 Mei 1988
5	No Akta Pendirian	No. 27 Syawal Sutan Diatas 25 Januari 1989
6	Luas Tanah	4,7 HA
7	Status Tanah	Wakaf / Milik Pondok
8	Jenis Pesantren	Khalafiah / Modern
9	Nama Pimpinan	Muhammad Khanif, S.HI
10	Jenjang Pendidikan	MTs dan MA
11	Kurikulum	KMI Gontor dan Depag
12	Jumlah Santri Thn. 2016	480
13	Jumlah Guru Thn 2016	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Pesantren	Pondok Modern Al-Kautsar.
14	Pengembangan Santri	1. Diskusi Ilmiah 2. Muhadharah 3. Pramuka 4. Pmr/Uks 5. Olahraga 6. Kesenian 7. Koperasi 8. Silat 9. Drum Band
15	Usaha Pondok	1. Perdagangan 2. Perternakan 3. Pertanian

Sumber: (Sekretariat Pondok Modern Al-Kautsar: 2016/2017)

Semenjak periode ini Pondok Modern Al-Kautsar menjadi Pontren binaan Pondok Modern Gontor di bawah kepemimpinan al-Ustadz Drs. Abd.Rahman Qaharuddin. Tahun 1993 dibuka program Tsanawiyah dan diikuti program Aliyah tahun 1994. hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada alumni KMI agar dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Penerapan kurikulum KMI dan Depag dilakukan secara integral. Perkembangan lain diantaranya penambahan fasilitas dan berbagai sarana serta pembenahan managerial pondok secara menyeluruh. Arah pendidikan yang diselenggarakan Pondok Modern al-Kautsar semakin terarah berdasarkan Visi, Misi, tujuan dan rencana strategis yang mulai dicanangkan tahun pelajaran 2002/2003.

c. Visi, Misi dan tujuan Pondok Modern Al-Kautsar

Pondok Modern Al-Kautsar sebagai salah satu pesantren yang didirikan pada tahun 1988 atas inisiatif POSGORI (Persatuan Orangtua Santri Gontor Riau) Pekanbaru yang menempati Lahan wakaf seluas \pm 2 hektar disebelah timur Kota Pekanbaru, tepatnya di Kelurahan Sail Kecamatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenayan Raya Km. 6,5 dari pusat Kota Pekanbaru. Telah 28 tahun usia Pondok Modern Al-Kautsar dan telah mendapat kepercayaan masyarakat untuk membina umat dan generasi yang lebih baik. Pondok Modern Al- Kautsar dalam pendidikan dan pengajarannya memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut.

Visi :

“Sebagai Pusat Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Masyarakat yang Berjiwa Pesantren Tahun 2020”

Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan untuk membentuk pribadi yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas.
- 2) Melakukan pendalaman dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman.
- 3) Melakukan pemberdayaan masyarakat yang sinergi, partisipatif, dan kooperatif dalam bidang keagamaan, ekonomi dan sosial-budaya.

Tujuan

- 1) Membentuk pribadi yang berjiwa Ikhlas, sederhana, mandiri, ukhuwah islamiyah, dan bebas serta berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas.
- 2) Membentuk milieu yang mampu mengkaji, mendalami dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah.
- 3) Membentuk masyarakat Islam yang dinamis, partisipatif dan kooperatif dalam bidang keagamaan, ekonomi dan sosial-budaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Panca Jiwa dan Motto Pondok Modern Al-Kautsar

Nilai-nilai positif yang senantiasa ditanamkan di Pondok Modern Al-Kautsar terimplementasi pada Panca Jiwa dan Motto Pondok sebagaimana Pondok Gontor. Penyikapan nilai tersebut bukan saja dilakukan oleh setiap guru, santri, karyawan dan keluarga pondok melainkan juga harus disikapi oleh Pondok Modern Al-Kautsar sebagai lembaga pendidikan. Panca jiwa dan Motto yang memotivasi seluruh gerakan Pondok Modern Al-Kautsar sebagai berikut :

Panca Jiwa Pondok Modern

- 1) Keikhlasan
- 2) Kesederhanaan
- 3) Kemandirian
- 4) Ukhuwah Islamiyah
- 5) Berjiwa bebas

Motto Pondok Modern

- 1) Berbudi Tinggi
- 2) Berbadan Sehat
- 3) Berpengetahuan Luas
- 4) Berpikiran Bebas.

e. Sistem Pendidikan

Pendidikan klasikal berasrama yang memadukan Tri Pusat Pendidikan dalam sistem pembinaan 24 Jam. Lembaga pengajaran formal adalah KMI (*Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah*) yang dipadukan dengan program Pondok Pesantren Tsanawiyah dan Aliyah. Masa pendidikan KMI 6 tahun untuk tamatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD/MI yaitu 3 tahun pertama setingkat Tsanawiyah dan 3 tahun kedua setingkat Aliyah. Bagi tamatan MTs/SLTP atau yang sederajat dapat mengikuti pendidikan KMI program 4 tahun (Intensif). Lulusan KMI Al- Kautsar mendapatkan tiga ijazah yaitu Ijazah KMI (pondok), Ijazah MTs dan Aliyah.

Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum Pondok Modern Gontor dan Kementerian Agama secara terpadu. Kegiatan ekstra-kulikuler: Qira'atul Qur'an, diskusi ilmiah, pidato dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris), Keterampilan dasar komputer dan multi media, kaligrafi, lukis, musik, seni, bela diri, olah raga, pramuka, drumband dan lain-lain.

f. Kurikulum dan Silabus

Selaras dengan tujuan institusionalnya yakni membina dan membentuk kader-kader umat yang konsen dan kommit terhadap masa depan Islam, maka lembaga ini menyusun komposisi kurikulum pendidikan dan pengajaran sebagai berikut :

Tabel 4.8
Kurikulum Integral KMI Pondok Modern Al-Kautsar

No.	Komponen	Bid. Studi/Jenis Kegiatan	Buku,Teks Rujukan/Ket.
1	Bahasa Arab	a. Tamrin Lughah b. Imla' c. Kaligrafi/Khat d. Muthala'ah e. Insyah f. Nahwu g. Sharaf h. Mahfuzhot i. Balaghah j. Tarikh Adab al- Lughoh	- Kurikulum PM.Gontor - Bahasa pengantar adalah Bahasa Arab kecuali untuk kelas I (MTs) - Bidang Studi tersebut disesuaikan dengan tingkat kompetensi santri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Komponen	Bid. Studi/Jenis Kegiatan	Buku,Teks Rujukan/Ket.
2	Bahasa Inggris	a. Reading b. Conversation c. Listening d. Vocabulary e. Grammar	- Kurikulum Kemenag (MTs/MA) - Kurikulum PM.Gontor
3	Bahasa Indonesia	a. Bahasa Indonesia	- Kurikulum Kemenag (MTs/MA)
4	Ilmu Pengetahuan Agama	b. Ushuluddin c. Tauhid d. Al-Qur'an/Tajwid e. Hadits f. Musthalah Hadits g. Fiqh h. Faroid i. Tafsir j. Tarikh Islam k. Ulumul Qur'an	- Kurikulum PM.Gontor - Bahasa pengantar adalah Bahasa Arab - Bidang Studi tersebut disesuaikan dengan tingkat kelas dan kompetensi santri
			- Kurikulum Kemenag (MTs/MA)
	Humaniora	f. Sejarah Nasional dan Umum g. Ekonomi h. Geografi i. Sosiologi j. Antropologi k. Tata Negara	- Kurikulum Kemenag (MTs/MA)
6	Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika (Eksakta)	a. Matematika b. Fisika c. Biologi d. Kimia	- Kurikulum Kemenag (MTs/MA) - Kurikulum Diknas (MA Kelas I & II)
7	Ilmu Pendidikan	a. Al-Tarbiyah wa al-Ta'lim b. al-Tarbiyah wa al-Amaliyah c. Sejarah Pendidikan d. Ilmu-Jiwa Perkembangan e. Praktek Mengajar	- Kurikulum PM.Gontor - Bahasa pengantar dengan Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia - Kurikulum PM.Gontor - Bahasa pengantar pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Komponen	Bid. Studi/Jenis Kegiatan	Buku,Teks Rujukan/Ket.
8		1. Olahraga a. Sepak Bola b. Bola Volly c. Sepak Takraw d. Tenis Meja e. Bulu Tangkis f. Basket g. Futsal h. Senam Pagi	- Bersifat fakultatif - Wajib diikuti siswa
9		2. Kesenian a. Paduan Suara b. Teater c. Musik d. Seni Lukis e. Kaligrafi f. Letter g. Sablon h. Rebana i. Nasyid	- Bersifat fakultatif
10	Ekstrakurikuler	3. Keterampilan Berbahasa ✓ Latihan berpidato dalam 3 bahasa; Arab, Inggris dan Indonesia ✓ Kursus Intensif Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	- Wajib diikuti oleh seluruh santri
11		4. Keterampilan Khusus a. Kepramukaan b. Komputer c. PencakSilat/Tapa k Suci d. Leadership e. Koperasi siswa f. Peternakan ikan	- Bersifat Fakultatif

Sumber : (Sekretariat Pondok Modern Al-Kautsar: 2016 / 2017)

g. Tenaga Pengajar

Salah satu ciri khas yang melekat dan menjadi *trade mark* Pondok

Pesantren adalah memposisikan para gurunya sebagai pendidik dan pengajar bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didiknya. Singkat kata guru sekaligus orang tua santri yang digugus dan ditiru segala aspek dan sepak terjangnya dan perilakunya. Sehari-hari sehingga apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dipikirkan para santri adalah hal-hal yang bernuansa dan bernafaskan ajaran luhur Islam. Kondisi ideal dan objektif ini selalu di usahakan dan dipertahankan keberadaannya. Atas dasar pemikiran di atas. Pondok Modern Al-Kautsar selalu menjaga komposisi guru yang berlatar belakang pendidikan pondok dengan guru yang berlatar pendidikan umum yakni 80% : 20 % atau 85%:15% hal ini tampak jelas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Daftar Guru dan Pegawai Pondok Modern Al-Kautsar

NO	NAMA GURU	L/P	JABATAN	PEND. TERA KHIR	STATUS
1	ALI MUHLISIN, S.H.I., M.Pd	L	PIMPINAN PONDOK	S2	Guru Tetap Yysn
2	ISWAHYUDI, M.A.	L	DIREKTUR KMI	S2	Guru Tetap Yysn
3	SAMANI, S.Pd	L	WADIR/KEPALA MA	S1	Guru Tetap Yysn
4	AHMAD HOLIL, M.E.	L	WADIR/KEPALA MTs	S2	Guru Tetap Yysn
5	NOVANDRI CANDRA, S.Pd	L	SEKRETARIS PONDOK	S2	Guru Tetap Yysn
6	MUHAMMAD YASIN, S.Pd	L	SEKRETARIS PONDOK	S1	Guru Tetap Yysn
7	MASRURI, S.Pd.I	L	BENDAHARA PONDOK	S1	Guru Tetap Yysn
8	RIKI PRATAMA	L	BENDAHARA PONDOK	KMI	Guru Tetap Yysn
9	MASHURI AMALI, M.A.	L	KETUA KOPERASI	S2	Guru Tetap Yysn
10	M. THOHIR ABDULLAH	L	KETUA TAKMIR MASJID	KMI	Guru Tetap Yysn
11	FIRMANSYAH, S.H.I	L	KETUA STAFF PENGASUHAN	S1	Guru Tetap Yysn
12	ARYA SUANDA	L	STAFF PENGASUHAN SANTRI	KMI	Guru Tetap Yysn
13	TAUFIQURRHMAN	L	STAFF PENGASUHAN SANTRI	KMI	Guru Tetap Yysn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA GURU	L/P	JABATAN	PEND. TERA KHIR	STATUS
14	FEBRIAN ABDILLAH	L	STAFF PENGASUHAN SANTRI	KMI	Guru Tetap Yysn
15	IMANUDDIN MAULANA LBS	L	STAFF PENGASUHAN SANTRI	KMI	Guru Tetap Yysn
16	ABDURRAHMAN, S.Pd.I	L	KETUA STAFF KMI	S1	Guru Tetap Yysn
17	AGUSTI RIZAL WAHYUDI	L	STAFF KMI	S1	Guru Tetap Yysn
18	YOGI CAHYA SAPUTRA	L	STAFF KMI	KMI	Guru Tetap Yysn
19	MUHAMMAD FAIZA AWANDI	L	STAFF KMI / MABIKORI	S1	Guru Honor Yysn
20	HAMID MAHENDRA	L	STAFF KMI	KMI	Guru Honor Yysn
21	M. IQBAL DINUL FALAH	L	KETAU STAFF LAC	KMI	Guru Honor Yysn
22	AZMULHAQQI NURZAM	L	STAFF LAC	S2	Guru Honor Yysn
23	GENTA AIDIL FITRA	L	STAFF LAC	S1	Guru Tetap Yysn
24	RUSTAM	L	MUSYRIF KOPEL	KMI	Guru Honor Yysn
25	YOSUA JEDIDA	L	MUSYRIF MARAWIS	S1	Guru Honor Yysn
26	FIRDAUS RAHMAN, S.E.	L	MUSYRIF PERPUSTAKAAN	S1	Guru Honor Yysn
27	ROBY ANDOYO, M.Irkh	L	MUSYRIF PERPUSTAKAAN	KMI	Guru Honor Yysn
28	RONI KURNIAWAN	L	MUSYRIF DAPUR SANTRI / PERSIKA	S1	Guru Honor Yysn
29	MUHAMMAD FIRDAUS	L	MABIKORI	KMI	Guru Honor Yysn
30	RAHMAT FEBRIANSYAH	L	MUSYRIF DAPUR SANTRI / PERSIKA	KMI	Guru Honor Yysn
31	HABIB RAHMAN	L	MUSYRIF DAPUR SANTRI	KMI	Guru Honor Yysn
32	HABIBURRAHMAN	L	LISTRIK DAN PERAIRAN	KMI	Guru Honor Yysn
33	HAFIZ RAHIMAN	L	LISTRIK DAN PERAIRAN	KMI	Guru Honor Yysn

Sumber : (Sekretariat Pondok Modern Al-Kautsar: 2016/2017)

Perkembangan Pondok Modern Al-Kautsar saat ini sangat mendapat perhatian umat islam di Propinsi Riau terutama dalam program pendidikan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran. Program pendididkan dan pengajaran yang diterapkan adalah perpaduan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara seimbang dengan penekanan penggunaan bahasa arab dan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar dikelas maupun di lingkungan Pondok Pesantren secara umum.

B. Hasil Penelitian

1. Efektivitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru

Menurut aturan beberapa pondok posantren di Pekanbaru, jenis pelanggaran yang dilakukan santri dibagi menjadi tiga kategori yaitu pelanggaran berat, pelanggaran sedang dan pelanggaran ringan. Namun pada penelitian ini, ada tiga aspek yang dinilai dalam melihat efektifitas pemberian hukuman, yaitu aspek pendahuluan, aspek pelaksanaan, dan aspek evaluasi. Hasil dari pengumpulan data pada 160 responden santri dan 41 responden pembina dari 3 pondok pesantren, yaitu pondok pesantren Darel Hikmah Pekanbaru, pondok pesantren Al-Munawwarah, dan pondok pesantren Al-Kautsar Pekanbaru. Hasil analisis data efektifitas pemberian hukuman secara urut sebagai berikut.

a. Aspek Pendahuluan

Pada aspek pendahuluan, angket yang disebarkan kepada 45 responden terdiri dari lima item pernyataan terbuka yang akan diuraikan per pernyataan dalam tabel-tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10
Perumusan Tujuan Pemberian Hukuman bagi Santri yang Melanggar

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	2	4 %	4	2 %
3	Sering	9	20 %	27	15 %
4	Selalu	34	76 %	136	76 %
Jumlah		45	100 %	167	93 %

Berdasarkan Tabel 4.10 secara keseluruhan Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri ikut serta dalam merumuskan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar, hanya saja intensitasnya yang berbeda-beda. Berdasarkan data tersebut terdapat 76% atau 34 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang selalu ikut serta merumuskan tujuan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar. 20% atau 9 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang sering ikut merumuskan tujuan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar. 4% atau 2 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang jarang ikut merumuskan tujuan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar. Sehingga diperoleh skor efektivitas Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri dalam merumuskan tujuan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar adalah 93% dengan kategori sangat efektif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.11

Pembuatan Aturan Pemberian Hukuman bagi Santri yang Melanggar

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	0	0 %	0	0 %
3	Sering	10	22 %	30	17 %
4	Selalu	35	78 %	140	78 %
Jumlah		45	100 %	170	95 %

Berdasarkan Tabel 4.11 secara keseluruhan Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri ikut serta dalam membuat aturan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar, hanya saja intensitasnya yang berbeda-beda. Berdasarkan data tersebut terdapat 78% atau 35 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri selalu ikut serta dalam membuat aturan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar. 22% atau 10 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri sering ikut serta dalam membuat aturan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar. Sehingga diperoleh skor efektivitas Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri ikut serta dalam membuat aturan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar adalah 95% dengan kategori sangat efektif.

Tabel 4.12

Pembuatan Pedoman Pelaksanaan pemberian hukuman bagi santri yang Melanggar

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	2	4 %	4	2 %
3	Sering	4	9 %	12	7 %
4	Selalu	39	87 %	156	87 %
Jumlah		45	100 %	172	96 %



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Tabel 4.12 tidak seluruh Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri ikut serta dalam membuat pedoman pelaksanaan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar. Berdasarkan data tersebut terdapat 87% atau 39 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri selalu ikut serta dalam membuat pedoman pelaksanaan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar. 9% atau 4 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri sering ikut serta dalam membuat pedoman pelaksanaan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar. 4% atau 2 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri jarang ikut serta dalam membuat pedoman pelaksanaan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar. Sehingga diperoleh skor efektivitas Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri ikut serta dalam membuat pedoman pelaksanaan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar adalah 96% dengan kategori sangat efektif.

Tabel 4.13
Penetapan Jadwal Pemberian Hukuman

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	1	2 %	1	1 %
2	Jarang	0	0 %	0	0 %
3	Sering	16	36 %	48	27 %
4	Selalu	28	62 %	112	62 %
	Jumlah	45	100 %	161	90 %

Berdasarkan Tabel 4.13 tidak seluruh Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri ikut serta dalam menetapkan jadwal pemberian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukuman, hanya saja tingkat intensitasnya yang berbeda. Berdasarkan data tersebut terdapat 62% atau 28 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri selalu ikut serta dalam menetapkan jadwal pemberian hukuman. 36% atau 16 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri sering ikut serta dalam menetapkan jadwal pemberian hukuman. 2% atau 1 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri tidak pernah ikut serta dalam menetapkan jadwal pemberian hukuman. Sehingga diperoleh skor efektivitas Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri ikut serta dalam menetapkan jadwal pemberian hukuman adalah 90% dengan kategori sangat efektif.

Tabel 4.14
Pemberitahuan/Sosialisasi tentang Aturan dan Pemberian Hukuman

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	0	0 %	0	0 %
3	Sering	12	27 %	36	20 %
4	Selalu	33	73 %	132	73 %
Jumlah		45	100 %	176	93 %

Berdasarkan Tabel 4.14 secara keseluruhan Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri senantiasa melakukan sosialisasi/pemberitahuan tentang aturan dan pemberian hukuman. Berdasarkan data tersebut terdapat 73% atau 33 orang secara keseluruhan Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri selalu melakukan sosialisasi/pemberitahuan tentang aturan dan pemberian hukuman. 27% atau 12 orang secara keseluruhan Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Santri sering melakukan sosialisasi/pemberitahuan tentang aturan dan pemberian hukuman. Sehingga diperoleh skor efektivitas Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri senantiasa melakukan sosialisasi/pemberitahuan tentang aturan dan pemberian hukuman adalah 98% dengan kategori sangat efektif.

b. Aspek Pelaksanaan

Pada aspek pelaksanaan, angket yang disebarakan kepada 45 responden terdiri dari lima item pernyataan terbuka yang akan diuraikan per pernyataan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Pendataan Identitas Santri yang Melanggar dalam Buku Khusus Pelanggaran

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	2	4 %	4	2 %
3	Sering	5	11 %	15	8 %
4	Selalu	38	85 %	152	84 %
Jumlah		45	100 %	171	95 %

Berdasarkan Tabel 4.15 secara keseluruhan Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri mencatat identitas santri yang melanggar dalam buku khusus pelanggaran. Berdasarkan data tersebut terdapat 85% atau 38 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri selalu mencatat identitas santri yang melanggar dalam buku khusus pelanggaran. 11% atau 5 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri sering mencatat identitas santri yang melanggar dalam buku khusus pelanggaran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4% atau 2 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri jarang mencatat identitas santri yang melanggar dalam buku khusus pelanggaran. Sehingga diperoleh skor efektivitas Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri mencatat identitas santri yang melanggar dalam buku khusus pelanggaran adalah 95% dengan kategori sangat efektif.

Tabel 4.16
Pengklasifikasian Bentuk Pelanggaran sesuai dengan Berat Ringannya Pelanggaran

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	1	2 %	1	1 %
2	Jarang	2	4 %	4	2 %
3	Sering	19	42 %	57	32 %
4	Selalu	23	51 %	92	51 %
Jumlah		45	100 %	154	86 %

Berdasarkan Tabel 4.16 tidak seluruh Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri mengklasifikasi/membagi bentuk pelanggaran sesuai dengan berat ringannya pelanggaran. Berdasarkan data tersebut terdapat 51% atau 23 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri selalu mengklasifikasi/membagi bentuk pelanggaran sesuai dengan berat ringannya pelanggaran. 42% atau 19 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri sering mengklasifikasi/membagi bentuk pelanggaran sesuai dengan berat ringannya pelanggaran. 4% atau 2 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri jarang mengklasifikasi/membagi bentuk pelanggaran sesuai dengan berat ringannya pelanggaran. 2% atau 1 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Santri tidak pernah mengklasifikasi/membagi bentuk pelanggaran sesuai dengan berat ringannya pelanggaran. Sehingga diperoleh skor efektivitas Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri mengklasifikasi/membagi bentuk pelanggaran sesuai dengan berat ringannya pelanggaran adalah 95% dengan kategori sangat efektif.

Tabel 4.17

Pemberikan Hukuman Sesuai dengan Buku Pedoman dan Tata Tertib

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	8	18 %	16	9 %
3	Sering	15	33 %	45	25 %
4	Selalu	22	49 %	88	49 %
Jumlah		45	100 %	149	83 %

Berdasarkan Tabel 4.17 secara keseluruhan Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri memberikan hukuman sesuai dengan buku pedoman dan tata tertib. Berdasarkan data tersebut terdapat 49% atau 22 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri selalu memberikan hukuman sesuai dengan buku pedoman dan tata tertib. 33% atau 15 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri sering memberikan hukuman sesuai dengan buku pedoman dan tata tertib. 18% atau 8 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri jarang memberikan hukuman sesuai dengan buku pedoman dan tata tertib. Sehingga diperoleh skor efektivitas Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri memberikan hukuman sesuai dengan buku pedoman dan tata tertib adalah 86 % dengan kategori sangat efektif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.18

Pemanggilan Orang Tua / Wali Santri yang Anaknya Melanggar serta Membuat Surat Pernyataan dalam Kasus Pelanggaran Sedang dan Berat

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	3	7 %	6	3 %
3	Sering	22	49 %	66	37 %
4	Selalu	20	44 %	80	44 %
Jumlah		45	100 %	152	84 %

Berdasarkan Tabel 4.18 secara keseluruhan Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri memanggil orang tua / wali santri yang anaknya melanggar serta membuat surat pernyataan dalam kasus pelanggaran sedang dan berat. Berdasarkan data tersebut terdapat 44% atau 20 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri selalu memanggil orang tua / wali santri yang anaknya melanggar serta membuat surat pernyataan dalam kasus pelanggaran sedang dan berat. 49% atau 22 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri sering memanggil orang tua / wali santri yang anaknya melanggar serta membuat surat pernyataan dalam kasus pelanggaran sedang dan berat. 7% atau 3 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri jarang memanggil orang tua / wali santri yang anaknya melanggar serta membuat surat pernyataan dalam kasus pelanggaran sedang dan berat. Sehingga diperoleh skor efektivitas pembina memanggil orang tua / wali santri yang anaknya melanggar serta membuat surat pernyataan dalam kasus pelanggaran sedang dan berat adalah 84 % dengan kategori sangat efektif.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.19
Pemberian Nasehat Kepada Santri yang Melanggar untuk Tidak Mengulanginya Kembali

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	1	2 %	1	1 %
2	Jarang	0	0 %	0	0 %
3	Sering	14	31 %	42	23 %
4	Selalu	30	67 %	120	67 %
Jumlah		45	100 %	163	91 %

Berdasarkan Tabel 4.19 tidak seluruh Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri memberikan nasehat kepada santri yang melanggar untuk tidak mengulanginya kembali. Berdasarkan data tersebut terdapat 67% atau 30 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri selalu memberikan nasehat kepada santri yang melanggar untuk tidak mengulanginya kembali. 31% atau 14 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri sering memberikan nasehat kepada santri yang melanggar untuk tidak mengulanginya kembali. 2% atau 1 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri tidak pernah memberikan nasehat kepada santri yang melanggar untuk tidak mengulanginya kembali. Sehingga diperoleh skor efektivitas Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri memberikan nasehat kepada santri yang melanggar untuk tidak mengulanginya kembali adalah 91 % dengan kategori efektif.

c. Aspek Evaluasi

Pada aspek evaluasi, angket yang disebarkan kepada 45 responden terdiri dari lima item pernyataan terbuka yang akan diuraikan per pernyataan dalam tabel-tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.20
Santri Menyesali Melakukan Pelanggaran

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	3	7 %	6	3 %
3	Sering	14	31 %	42	23 %
4	Selalu	28	62 %	112	62 %
Jumlah		45	100 %	160	89 %

Berdasarkan Tabel 4.20 secara keseluruhan santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman menyesali perbuatannya. Berdasarkan data tersebut terdapat 62% atau 28 Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang selalu menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman menyesali perbuatannya. 31% atau 14 Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang sering menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman menyesali perbuatannya. 7% atau 3 Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang jarang menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman menyesali perbuatannya. Sehingga diperoleh skor efektivitas pada item santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman menyesali perbuatannya adalah 89% dengan kategori sangat efektif.

Tabel 4.21
Santri Berbuat Lebih Baik dari Sebelumnya Setelah Menerima Pembinaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	3	7 %	6	3 %
3	Sering	10	22 %	30	17 %
4	Selalu	32	71 %	128	71 %
Jumlah		45	100 %	164	91 %



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 4.21 secara keseluruhan santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima pembinaan bersikap/berakhlak lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan data tersebut terdapat 71% atau 32 Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang selalu menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman menyesali perbuatannya yang menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima pembinaan selalu bersikap/berakhlak lebih baik dari sebelumnya. 22% atau 10 Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang selalu menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman menyesali perbuatannya yang menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima pembinaan selalu bersikap/berakhlak lebih baik dari sebelumnya. 7% atau Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang selalu menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman menyesali perbuatannya yang menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima pembinaan selalu bersikap/berakhlak lebih baik dari sebelumnya. Sehingga diperoleh skor efektivitas pada item santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman bersikap/berakhlak lebih baik dari sebelumnya adalah 91% dengan kategori sangat efektif.

Tabel 4.22
Pembinaan Santri Tidak Menimbulkan Rasa Dendam

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	0	0 %	0	0 %
3	Sering	18	40 %	54	30 %
4	Selalu	27	60 %	108	60 %
Jumlah		45	100 %	162	90 %



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Tabel 4.22 secara keseluruhan santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman tidak memiliki rasa dendam. Berdasarkan data tersebut terdapat 60% atau 27 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman tidak pernah memiliki rasa dendam. 40% atau 18 Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri yang menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman jarang yang memiliki rasa dendam. Sehingga diperoleh skor efektivitas pada item santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman tidak memiliki rasa dendam adalah 90% dengan kategori efektif.

Tabel 4.23
Santri Mengetahui tentang Pentingnya Arti Sebuah Amanah dan Rasa Tanggung Jawab

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Persentase Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	5	11 %	10	6 %
3	Sering	16	36 %	48	27 %
4	Selalu	24	53 %	96	53 %
Jumlah		45	100 %	154	86 %

Berdasarkan Tabel 4.23 secara keseluruhan santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman mengetahui tentang pentingnya arti sebuah amanah dan rasa tanggung jawab. Berdasarkan data tersebut terdapat 53% atau 24 Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman selalu mengetahui tentang pentingnya arti sebuah amanah dan rasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab. 36% atau 16 Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman sering mengetahui tentang pentingnya arti sebuah amanah dan rasa tanggung jawab. 11% atau 5 Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri menyatakan bahwa santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman jarang mengetahui tentang pentingnya arti sebuah amanah dan rasa tanggung jawab. Sehingga diperoleh skor efektivitas pada item santri yang melakukan pelanggaran dan telah menerima hukuman mengetahui tentang pentingnya arti sebuah amanah dan rasa tanggung jawab adalah 86% dengan kategori sangat efektif.

Tabel 4.24
Pemberian Hukuman dapat Meningkatkan Kedisiplinan terhadap Tata Tertib

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Skor Poin Efektivitas (Skor Max 4 x 45 = 180)	Prosentasi Efektivitas
1	Tidak Pernah	0	0 %	0	0 %
2	Jarang	4	9 %	8	4 %
3	Sering	18	40 %	54	30 %
4	Selalu	23	51 %	92	51 %
Jumlah		45	100 %	154	86 %

Berdasarkan Tabel 4.24 secara keseluruhan hukuman yang diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap tata tertib. Berdasarkan data tersebut terdapat 51% atau 23 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri menyatakan bahwa pemberian hukuman bagi santri yang melakukan pelanggaran selalu dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap tata tertib. 40% atau 18 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri menyatakan bahwa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian hukuman bagi santri yang melakukan pelanggaran sering dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap tata tertib. 9% atau 4 orang Guru Bagian Kesantrian, Ri'ayah, atau Majelis Pembinaan Santri menyatakan bahwa pemberian hukuman bagi santri yang melakukan pelanggaran jarang dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap tata tertib. Sehingga diperoleh skor efektivitas pada item hukuman yang diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap tata tertib adalah 86% dengan kategori sangat efektif.

2. Hasil Analisis Data Efektivitas Pemberian Hukuman dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru

Analisis data dilakukan dengan teknis analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan rumus sebagai mana yang tercantum pada bab metode penelitian. Tabel 4.25 adalah tabel rekapitulasi hasil analisis data dengan teknis analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase pada Efektivitas Pemberian Hukuman Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru.

Tabel 4.25
Rekapitulasi Hasil Analisis Data Efektivitas Pemberian Hukuman dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru

No	Aspek yang dinilai	Skor Efektivitas									%
		Tidak Pernah		Jarang		Sering		Selalu		JML	
		SAJ	f	SAJ	f	SAJ	f	SAJ	f		
A	Pendahuluan										
1	Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan Santri merumuskan tujuan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar	1	0	2	2	3	9	4	34	167	93 %
2	Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan Santri telah membuat	1	0	2	0	3	10	4	34	170	95 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	aturan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar										
	3 Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan Santri telah membuat pedoman pelaksanaan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar	1	0	2	2	3	4	4	39	172	96 %
	4 Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan Santri Menetapkan jadwal pemberian hukuman	1	1	2	0	3	16	4	28	161	90 %
	5 Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan Santri senantiasa melakukan sosialisasi / pemberitahuan tentang aturan dan pemberian hukuman	1	0	2	0	3	12	4	33	168	93 %
	B Pelaksanaan										
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	6 Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan Santri mencatat identitas santri yang melanggar dalam buku khusus pelanggaran	1	0	2	2	3	5	4	38	171	95 %
	7 Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan Santri mengklasifikasi / membagi bentuk pelanggaran sesuai dengan berat ringannya pelanggaran	1	1	2	2	3	19	4	23	154	86 %
	8 Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan Santri memberikan hukuman sesuai dengan buku pedoman dan tata tertib	1	0	2	8	3	15	4	22	149	83 %
	9 Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan	1	0	2	3	3	22	4	20	152	84 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Santri memanggil orang tua / Wali santri yang anaknya melanggar serta membuat surat pernyataan dalam kasus pelanggaran sedang dan berat											
	11 Guru Bagian Kesantrian / Ri'ayah / Majelis Pembinaan Santri memberikan nasehat kepada santri yang melanggar untuk tidak mengulanginya kembali	1	1	2	0	3	14	4	30	163	91 %	
	Evaluasi											
	11 Santri menyesali perbuatannya setelah melakukan pelanggaran dan diberi pembinaan atau hukuman.	1	0	2	3	3	14	4	28	160	89 %	
	12 Santri berprilaku lebih baik dari sebelumnya setelah diberikan hukuman.	1	0	2	3	3	10	4	32	164	91 %	
	13 Santri tidak menimbulkan rasa dendam kepada majelis pembina setelah menerima pembinaan atau hukuman.	1	0	2	0	3	18	4	27	162	90 %	
	14 Santri mengetahui tentang pentingnya arti sebuah amanh dan rasa tanggung jawab setelah menerima hukuman atas segal kesalahan yang telah diperbuat.	1	0	2	5	3	16	4	24	154	86 %	
	15 Hukuman yang diberikan dapat meningkatkan kedisipilinan terhadap tata tertib.	1	0	2	4	3	18	4	23	154	86 %	
	F									2.421	Kategori	
	N									2.700		
P									89,67 %	Sangat Efektif		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

SAJ : Skor Alternatif Jawaban Tidak Pernah (1), Jarang (2), Sering (3) dan Selalu (4)

: Frekuensi Sampel yang Memilih Salah Satu SAJ

Jumlah: Jumlah skor perkalian f dengan SAJ untuk satu item pertanyaan

: Jumlah skor perkalian f dengan SAJ untuk semua pertanyaan

: Jumlah skor maksimal perkalian f dengan SAJ untuk semua pertanyaan

: Presentase efektivitas pemberian hukuman dalam pendidikan Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Efektivitas

Pemberian Hukuman dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru

dapat diketahui bobot skor pada setiap masing-masing alternatif jawaban yaitu:

1. Alternatif Jawaban **Selalu** diberi skor **4**.
2. Alternatif Jawaban **Sering** diberi skor **3**.
3. Alternatif Jawaban **Jarang** diberi skor **2**.
4. Alternatif Jawaban **Tidak Pernah** diberi skor **1**.

Seanjutnya, jumlah bobot skor pada masing-masing alternatif jawaban,

yaitu:

1. Alternatif Jawaban **Selalu** diberi skor **4 x 436 = 1.744**.
2. Alternatif Jawaban **Sering** diberi skor **3 x 202 = 606**.
3. Alternatif Jawaban **Jarang** diberi skor **2 x 34 = 68**.
4. Alternatif Jawaban **Tidak Pernah** diberi skor **1 x 3 = 3**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga diperoleh jumlah skor seluruhnya (F) adalah 2.421 dan jumlah skor maksimal (N) adalah skor alternatif jawaban tertinggi (4) x jumlah sampel (45) x jumlah item pertanyaan (15) = 2.700.

Kemudian setelah diperoleh nilai F dan N dan untuk mengetahui nilai P, maka langkah selanjutnya adalah mensubstitusikan ke dalam rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.421}{2.700} \times 100\%$$

$$P = 89,67\%$$

Jadi angka persentase yang diperoleh setelah diproses melalui rumus di atas menghasilkan nilai sebesar 88,74%, maka hasil ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya pada bab III, yaitu:

1. Bila persentase (P) berada pada angka 81% sampai dengan 100% maka ditafsirkan bahwa pemberian hukuman dalam pendidikan Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru **SANGAT EFEKTIF**.
2. Bila persentase (P) berada pada angka 61% sampai dengan 80% maka ditafsirkan bahwa pemberian hukuman dalam pendidikan Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru **EFEKTIF**.
3. Bila persentase (P) berada pada angka 41% sampai dengan 60% maka ditafsirkan bahwa pemberian hukuman dalam pendidikan Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru **CUKUP EFEKTIF**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bila persentase (P) berada pada angka 21% sampai dengan 40% maka ditafsirkan bahwa pemberian hukuman dalam pendidikan Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru **KURANG EFEKTIF**.

5. Bila persentase (P) berada pada angka 0% sampai dengan 20% maka ditafsirkan bahwa pemberian hukuman dalam pendidikan Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru **TIDAK EFEKTIF**.

Berdasarkan uraian analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa Pemberian Hukuman dalam Pendidikan Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru memperoleh skor persentase sebesar 89,67% dengan kategori **SANGAT EFEKTIF**.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner secara *online* menggunakan *google form* diperoleh informasi bahwa:

1. Menurut responden, ada beberapa factor yang mendukung pelaksanaan pemberian hukuman di pondok pesantren antara lain sebagai berikut: a) kedisiplinan, b) sarana, c) adanya aturan, d) adanya buku pedoman dalam aturan di pesantren, e) kerjasama, f) dukungan dari guru, g) kesadaran, h) adanya ruang bimbingan, dan i) mendidik.
2. Menurut responden, ada beberapa factor yang menghambat pelaksanaan pemberian hukuman di pondok pesantren antara lain sebagai berikut: a) kurangnya kesadaran diri, b) kelalaian pihak pengasuh, c) adanya pilih kasih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pengurus dan anggota, d) protes dari orang tua, e) kurang tegas, f) pembelaan dari pihak bersalah, g) ketidakdisiplinan, h) jadwal pemberian hukuman tidak menentu, i) santrinya susah diatur, j) kurangnya sarana penghukuman, k) kurangnya perhatian guru, dan l) waktu pemberian hukuman yang tidak melihat situasi dan kondisi, seperti masa pandemi tetap diberi hukuman.

C. Pembahasan

1. Efektivitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di pondok pesantren termasuk kategori sangat efektif. Hal ini dilihat dari tiga aspek dalam pemberian hukuman, yaitu aspek pendahuluan dengan kategori sangat efektif, aspek pelaksanaan dengan kategori “Sangat Efektif”, dan pada aspek evaluasi dengan kategori sangat efektif. Hasil penelitian ini diperkuat pendapat meskipun rawan menimbulkan kekerasan, hukuman tetap efektif sebagai salah satu sarana penegakan disiplin santri. Apalagi terdapat teks-teks baik dalam Al-Quran maupun Al-Hadist secara eksplisit membolehkan pemberian hukuman dalam pelaksanaan pendidikan, meskipun dalam bentuk pemukulan.⁹⁸ Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa hukuman yang diberikan memang terbukti efektif dalam membuat santri berdisiplin, apabila pemberian hukuman tersebut mengacu kepada

⁹⁸ Muhammad Anas Ma'arif, Hukuman (*Punishment*) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren, *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Juni 2017, hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman dalam memberikan hukuman dan kebijakan pesantren.⁹⁹ Hukuman akan lebih efektif jika pendidik tidak subyektifitas dalam menentukan hukuman, pendidik harus melewati prosedural yang ada, musyawarah antar pendidik juga diperlukan jika masalah memberikan hukuman mempunyai jalan buntu. Bimbingan secara intensif juga diperlukan bukan menghukum santri lalu dibiarkan begitu saja tanpa menggugah kesadaran untuk merubah perilaku santri.

Reward and punishment diterapkan dengan tujuan menjadikan peserta didik terarah padahal kebaikan, sehingga metode ini bisa digunakan sebagai alat pendidikan yang efektif yang dapat membawa perubahan pada peserta didik untuk menjadi lebih baik.¹⁰⁰ Bahwa dengan reward & punishment dapat membawa dampak yang positif pada peserta didik. Karena mereka bisa menjadi lebih baik, baik dalam pelajaran maupun kegiatan yang lain yang dapat memupuk akhlak mereka untuk mengarah pada akhlak yang terpuji.

Penerapan hukuman hanya bisa diberikan apabila menimbulkan kesadaran moral. Hukuman juga bisa dilaksanakan apabila sudah ditetapkan peraturan-peraturan yang sudah disepakati secara bersama. Tetapi peraturan dan hukuman tersebut tidak akan berjalan apabila tidak adanya kesadaran melakukan kewajiban dan kerjasama antar anggota baik pendidik atau peserta didik. Menurut Wikipedia bahwa pada kondisi tertentu, penggunaan hukuman dapat lebih efektif untuk merubah perilaku pegawai jika pada sebuah organisasi dan peserta didik atau santri jika pada suatu lembaga pendidikan formal dan non formal, yaitu dengan

⁹⁹ Rahayu dan Ichsan, Efektivitas Hukuman untuk Meningkatkan Disiplin Santri Putri Madrasah Aliyah, *Tadbir Muwahhid*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, hlm. 14

¹⁰⁰ Taslima, Pemberian Hukuman Positif Guru Bimbingan Konseling di SMPN 1 Kalasan Yogyakarta, *Jurnal Transformatif*, Vol. 2, No. 2, Juni 2018, hlm. 196.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan waktu, intensitas, jadwal, klarifikasi, impersonalitas.¹⁰¹ Untuk itu, *punishment* seringkali digunakan dan cepat efektif untuk menyelesaikan tingkah laku yang merusak atau berbahaya. Keberadaan hukuman (*Punishment*) dalam perbuatan umat manusia, juga menunjukkan bahwa *Punishment* diberlakukan bagi santri yang melakukan kesalahan atau menyimpang. Salah satu dampak positif dari pemberian hukuman yang efektif adalah kedisiplinan santri.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa Implementasi Tata tertib sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter kedisiplinan siswa.¹⁰² Lebih lanjut, penelitian lain juga menyatakan ada pengaruh antara penerapan sanksi berjenjang terhadap kedisiplinan siswa.¹⁰³ Ummu Sa'adah juga mengatakan bahwa pelaksanaan program hukuman untuk meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.¹⁰⁴ Dengan adanya sanksi edukatif yang diaplikasikan, kedisiplinannya semakin meningkat.¹⁰⁵ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemberian hukuman yang efektif terbukti menurunkan terjadinya pelanggaran peraturan setiap harinya dan kesadaran peserta didik juga semakin meningkat. Kesadaran untuk melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik dan

¹⁰¹ Moch. Sya'roni Hasan dan Alahum, Pengaruh Penerapan *Punishment* terhadap Akhlak Santri Putra di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang, *Ilmuna*, Vol. 2, No. 1, Juni 2020, hlm. 5.

¹⁰² Moh. Mansyur Fawaid, Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Civic Hukum*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, hlm. 9.

¹⁰³ Hernawati, Pengaruh Penerapan Sanksi Berjenjang terhadap Kedisiplinan Siswa di SDN Mekarwangi I Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 2, No. 1, Juni 2018, hlm. 15.

¹⁰⁴ Ummi Sa'adah, Hukuman Dan Implikasinya terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 4, No. 1, Juni 2017, hlm. 26.

¹⁰⁵ Moch. Sya'roni Hasan dan Hanifa Rusydiana, Penerapan Sanksi Edukatif Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Semesta Kedungmaling Sooko Mojokerto, *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 4, No. 2, Juni 2018, hlm. 177.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan peraturan semakin membaik, serta kerja sama antara pihak madrasah dan orang tua peserta didik juga semakin baik.

Tahap pendahuluan pada keefektifan pemberian hukuman tidak mendapatkan masalah atau halangan yang berarti. Secara keseluruhan sudah memenuhi kategori sangat efektif dengan rata-rata 93,33%. Persentase pada setiap pernyataan pada tahap pendahuluan sudah memenuhi kategori sangat efektif. Hal tersebut berarti persiapan pemberian hukuman dilaksanakan sesuai dengan prosedur teori para ahli. Tahap pendahuluan tidak mengalami rintangan yang berarti sehingga efektifitas pemberian hukuman pada tahap pendahuluan memenuhi kategori sangat efektif

Tahap pelaksanaan terkhusus, pernyataan “Guru Bagian Kesantrian / Ri’ayah / Majelis Pembinaan Santri memberikan nasehat kepada santri yang melanggar untuk tidak mengulanginya kembali” mendapatkan persentase 91% dengan kategori sangat efektif. Hal ini berarti masih ada santri yang belum jera dengan hukuman atau sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran yang telah dilakukannya. Banyaknya santri yang melakukan pelanggaran di tengah-tengah padatnya aktivitas santri pondok pesantren juga mempengaruhi keefektifan pemberian hukuman agar lebih menyentuh dan mengharapakan santri tidak mengulanginya lagi. Banyaknya santri yang melakukan pelanggaran membuat kurang fokusnya pembina dalam membina santri yang melakukan pelanggaran. Hal ini berakibat beberapa santri mengulangi kembali pelanggaran yang dilakukannya bahkan dapat melakukan pelanggaran baru. Walaupun demikian tahap pelaksanaan secara keseluruhan mencapai rata-rata efektivitas sebesar 84%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kategori sangat efektif. Secara keseluruhan tahap pelaksanaan mendapatkan persentase 87,67% dengan kategori sangat efektif.

Tahap evaluasi terkhusus, pernyataan “Hukuman yang diberikan oleh pihak Guru Bagian Kesantrian / Ri’ayah / Majelis Pembinaan Santri tidak menimbulkan rasa dendam”. Artinya masih ada dendam atau sikap dan hati tidak terima dari para santri yang melakukan pelanggaran dan memperoleh pembinaan secara khusus. Hal ini kedepannya perlu diperhatikan kembali agar pemberian hukuman yang efektif tidak menimbulkan masalah baru, salah satunya adalah sikap pendendam dari santri sebagai pihak pelanggar peraturan dan penerima sanksi dan pembinaan. hal tersebut dikarenakan sikap pendendam adalah sikap tidak terpuji, sehingga semaksimal mungkin kita hilangkan dari diri santri sebagai generasi penuntut ilmu.

Usahkan proses pembinaan dapat menyadaran santri bahwa apa yang telah dilakukannya merupakan hal-hal yang salah dan mereka harus dapat menerima dengan ikhlas pembinaan yang diberikan oleh majelis guru ataupun orang tua. Berdasarkan analisis yang dilakukan penelitian hasil angket tahap evaluasi hal tersebut terjadi karena bahasa dalam angket yang ambigu, masih membuat bingung pembaca atau responden. Hal tersebut dikarenakan ada kalimat negatif di dalamnya, sedangkan pernyataan lainnya berbentuk kalimat positif. Perbaiki kedepannya saat pembuatan anget diharap menggunakan unsur kalimat yang sejenis untuk semua pernyataan. Jika menggunakan kalimat negatif, maka semua pernyataan menggunakan kalimat negatif begitupun sebaliknya. Secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap evaluasi mendapatkan skor persentase 88,22% dengan kategori sangat efektif.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberina hukuman yang efektif dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain: kedisiplinan, b) sarana, c) adanya aturan, d) adanya buku pedoman dalam aturan di pesantren, e) kerjasama, f) dukungan dari guru, g) kesadaran, h) adanya ruang bimbingan, dan i) mendidik.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang mengatakan bahwa ada empat hal yang mempengaruhi dan membentuk disiplin individu, yaitu: mengikuti dan mentaati peraturan, kesadaran diri, pendidikan, dan hukuman sebagai sarana penyadaran pelanggaran.¹⁰⁶ Lebih lanjut, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin diantaranya : kesadaran, pengikut dan ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman.¹⁰⁷

Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan yang praktis atas peraturan-peraturan yang mengatur dirinya. Tidak hanya di sekolah siswa juga harus mentaati peraturan di rumah yang telah dibuat dan disepakati oleh orang tua/wali. Membangun sikap disiplin tidak bisa dilakukan secara instan, namun perlu waktu yang lama dengan tahapan sedikit demi sedikit. Selain itu, dalam pembentukan sikap disiplin faktor yang paling utama adalah kesadaran dalam diri

¹⁰⁶ Sholeh, Ahmad dkk, Bentuk Ketegasan Dalam Proses Pembelajaran “Dampak Sanksi Terhadap Kedisiplinan Siswa di SDN Kaliwiru Semarang”, *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, Vol. 2, No. 2, Juni 2019, hlm. 9.

¹⁰⁷ Pupung Puspa Ardini, “Penerapan Hukuman”, Bisa Antara Upaya Menanamkan Disiplin dengan Melakukan Kekerasan terhadap Anak, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 2, Juni 2015, hlm. 256.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu. Disiplin dapat dibentuk dan dicapai melalui proses latihan dan pembiasaan. Artinya, individu harus melakukan melakukan secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktekprakteh disiplin sehari-hari. Dari motivasi dari dalam diri siswa dan membiasakannya, disiplin akan terbentuk dari diri siswa.

Pendidikan merupakan sarana yang untuk menuntut ilmu, saat menuntut ilmu siswa akan dilatih kedisiplinannya. Sadar atau tidak sadar siswa akan dilatih berperilaku disiplin oleh guru. Pendidikan merupakan alat untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan. Perilaku yang dilatih guru membantu anak mengembangkan hati nurani yang baik dalam pengendalian perilaku dan mengambil keputusan. Hukuman disini berarti konsekuensi yang harus dihadapi ketika siswa melakukan pelanggaran hukum. Disiplin seperti ini penting, mengingat bahwa manusia memang perlu dipaksa. Hukuman mengajarkan anak bahwa setiap tindakan ada konsekuensinya, membuat anak bertanggung jawabkan perbuatannya. Dengan pemberian hukuman siswa tahu mana perilaku yang bisa diterima atau tidak bisa diterima oleh umum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru pada penelitian ini secara umum dibagi ke dalam dua kategori, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung berarti faktor yang mendukung, mengajak dan bersifat ikut serta mensukseskan dalam suatu kegiatan atau tujuan tertentu. Faktor penghambat adalah faktor yang bersifat menghambat atau menggagalkan suatu kegiatan atau tujuan tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengasuh atau staf yang membidangi tentang kedisiplinan santri Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru yang menjadi tempat penelitian ini diperoleh beberapa informasi yang termasuk faktor pendukung yang mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren sebagai berikut:

Burlian, S. Sos. I kepala bidang kesantrian di pondok pesantren darel hikmah menyatakan bahwa beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren adalah¹⁰⁸:

1. Adanya kewenangan penuh dari pimpinan pondok pesantren kepada majelis pembinaan santri.
2. Adanya dukungan pendanaan dalam hal administrasi.
3. Adanya dukungan penuh segenap majelis guru dan karyawan pondok serta semua pihak-pihak terkait.
4. Adanya payung hukum yang jelas dan tegas.
5. Adanya lembaga atau wadah yg menjalankan proses hukuman atau sanksi yang legal.
6. Adanya administrasi yg lengkap terkait dengan pelaksanaan hukuman.
7. Adanya tahapan yang jelas dalam pemberian hukuman sesuai dengan tingkat pelanggaran.
8. Jenis-jenis hukuman yang mendidik dan menimbulkan efek jera bagi santri yang melakukan pelanggaran.
9. Adanya evaluasi secara berkala terhadap sistem dan jenis-jenis sanksi yang diberikan.
10. Adanya proses investigasi harus profesional dilakukan oleh tim pembina sehingga mendapatkan informasi yang valid tentang alasan mengapa santri melakukan pelanggaran termasuk masalah pribadi sehingga tim pembina lebih bijak dalam menentukan sanksi yang tepat.

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Bidang Kesantrian Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian Ustad Taufiqurrahman yang merupakan staff pengasuh santri pondok pesantren Al-Kautsar menyatakan bahwa beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren adalah¹⁰⁹:

1. Adanya perjanjian dan pemahaman antara orang dengan pihak pondok pesantren.
2. Adanya Sistem yg efektif dan permanen yaitu berupa nilai dan sunnah pondok yang berlaku.
3. Adanya peraturan disiplin dan penegak disiplin yang sesuai dengan pondok pesantren dan paham dengan pondok pesantren serta Istiqomah dalam menjalankan amanah menjai penegak disiplin.
4. Adanya pendidikan dan pemahaman nilai kepemimpinan dan kaderisasi.

Selanjutnya, M. sanusi yang staff pengasuh santri pondok pesantren Al - Munawwarah menyatakan bahwa beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren adalah¹¹⁰:

1. Adanya pengakuan kesalahan dari santri yang melakukan pelanggaran.
2. Adanya niatan santri untuk tidak mengulangi lagi melakukan pelanggaran tata tertib yang berlaku di pondok pesantren.
3. Adanya ketersediaan waktu untuk melaksanakan sanksi yang telah ditetapkan.
4. Adanya kerjasama sesama pengasuh dan wali santri dalam menjalankan peraturan.
5. Adanya sosialisasi peraturan beserta konsekuensi melanggar aturan.
6. Adanaya pemberian pelatihan atau edukasi tentang pentingnya mematuhi peraturan pondok pesantren.
7. Adanaya pemberian sanksi yg bersifat mendidik dengan tidak mendahulukan kekerasan, karena pada hakikatnya hukumn itu adalah memberikan pendidikan kepada santri bukan malah mmbuat santri menjadi keras hati dengan perlakuan kekerasan fisik.
8. Adanya para pengasuh yang konsisten dalam menjalankan peraturan.

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Staff Pengasuh Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan Staff Pengasuh Santri Pondok Pesantren Al-Munawwarah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain faktor-faktor pendukung terdapat juga faktor-faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren sebagaimana yang terangkum dalam hasil wawancara. Burlian, S. Sos. I kepala bidang kesartrian di pondok pesantren darel hikmah menyatakan bahwa beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren adalah¹¹¹:

1. Adanya ketidak disiplin dalam mengikuti tata tertib yang berlaku.
2. Adanya wali santri yang kurang percaya kepada aturan pondok pesantren.
3. Kurangnya konsisten dari para pengasuh dan semua pihak dalam menjalankan tata tertib.
4. Adanya ketidakjelasan payung hukum.
5. Kurang dukungan dari pihak-pihak tertentu.
6. Adanya intervensi yang terlalu kuat dari atasan.
7. Kurang jelasnya bentuk-bentuk sanksi yang ditetapkan.
8. Kurangnya pengawasan dalam pelaksanaan pemberian sanksi.
9. Administrasi yang kurang lengkap.
10. Kurang adanya kerjasama dengan pihak terkait seperti BK , wali kamar , wali kelas dan pihak lainnya.

Kemudian Ustad Taufiqurrahman yang merupakan staff pengasuh santri pondok pesantren Al-Kautsar menyatakan bahwa beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren adalah¹¹²:

1. Mentalitas santri yang berbeda-beda karena latar belakang keluarga yang berbeda.
2. Intervensi wali santri.
3. UU/peraturan yg mengatasnamakan HAM / Perlindungan anak.

¹¹¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Bidang Kesartrian Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

¹¹² Hasil Wawancara dengan Staff Pengasuh Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar.



Selanjutnya, M. sanusi yang staff pengasuh santri pondok pesantren Al - Munawwarah menyatakan bahwa beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektifitas pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dalam mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren adalah¹¹³:

“Adanya santri yang mengulangi kembali pelanggaran yang sebelumnya iya lakukan. Hal ini disebabkan karena pengaruh teman dan kurang nya kesadaran santr terhadap apa yang sudah iya lakukan, sehingga santri mengulangi kesalahan yang sama.”

Secara umum faktor yang menghambat pelaksanaan pemberian hukuman di pondok pesantren antara lain sebagai berikut: a) kurangnya kesadaran diri, b) kelalaian pihak pengasuh, c) adanya pilih kasih antara pengurus dan anggota, d) protes dari orang tua, e) kurang tegas, f) pembelaan dari pihak bersalah, g) ketidakdisiplinan, h) jadwal pemberian hukuman tidak menentu, i) santrinya susah diatur, j) kurangnya sarana penghukuman, k) kurangnya perhatian guru, dan l) waktu pemberian hukuman yang tidak melihat situasi dan kondisi, seperti masa pandemi tetap diberi hukuman. Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan kendala-kendala yang dialami yaitu kurangnya kesadaran diri siswa, pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pergaulan, kurangnya pengawasan dan pembiasaan disiplin dari orang tua, minimnya pengetahuan siswa terhadap tata tertib, serta kurangnya hubungan interpersonal antara konselor dan wali kelas dengan siswa.¹¹⁴ Lebih lanjut, kendala lain yang dihadapi dalam pemberian hukuman adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk anak, karena disibukkan pekerjaan di luar, adanya pengaruh lingkungan anak dalam bergaul yang sangat

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Staff Pengasuh Santri Pondok Pesantren Al-Munawwarah.

¹¹⁴ Anika Herman Pratama dan I Made Suwanda, Strategi Pembentukan Disiplin Siswa Melalui Pelaksanaan Tata Tertib di SMA Negeri 1 Krian Sidoarjo, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 1 No. 1, Juni 2013, hlm. 85.



besar serta kurangnya kesadaran anak itu sendiri dalam kedisiplinan.¹¹⁵ Hal ini dapat mempengaruhi pelaksanaan daripada pembinaan kedisiplinan belajar selama ini yang kurang optimal. Selain itu, yang menyebabkan hal ini terjadi adalah kurangnya kesadaran anak itu sendiri dalam mengikuti nasehat dari guru dan orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹⁵ Irhamna, Analisis tentang Kendala-Kendala yang dihadapi Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu, *aL Bahtsu*, Vol. 1 No. 1, Juni 2016, hlm. 65.